

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Willy Suwandi Dharma  
Alamat Kantor : Gedung The Landmark Center I Lt. 26-31, Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12910  
Alamat Rumah : Jl. Kramat Baru Buntu No. 9A, RT 001/RW 002, Kelurahan Kramat, Kecamatan Senen, Jak-Pus  
Nomor Telepon : 5296 3232/3322 (hunting)  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Dewa Made Susila  
Alamat Kantor : Gedung The Landmark Center I Lt. 26-31, Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12910  
Alamat Rumah : Perum. Trm. Gandaria A-8, RT 002/RW 005, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jak-Sel  
Nomor Telepon : 5296 3232/3322 (hunting)  
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

  
**IR. WILLY SUWANDI DHARMA**  
**DIREKTUR UTAMA / President Director**

  
**I DEWA MADE SUSILA**  
**DIREKTUR KEUANGAN / Finance Director**



Jakarta, 15 Januari/January 2015

# Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
JL. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6584/PSS/2015

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

### Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6584/PSS/2015

**The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-6584/PSS/2015 (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-6584/PSS/2015 (continued)

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider Internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Purwantono, Suherman & Surja



Drs. Hari Purwantono

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0684/Public Accountant Registration No. AP.0684

15 Januari 2015/January 15, 2015

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of 31 December 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

<b>ASET</b>	<b>Catatan/ Notes</b>			<b>ASSETS</b>
		<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Kas dan setara kas	2c,2d,4,35, 36,39			<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas		124.583	115.301	<i>    Cash on hand</i>
Kas di bank dan setara kas				<i>    Cash in banks and cash equivalents</i>
Pihak ketiga		297.537	227.246	<i>        Third parties</i>
Pihak berelasi	2s,34	457.050	921.584	<i>        Related party</i>
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.106.654 pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: Rp904.013)	2c,2e,2f,2g, 5,35,36			<i>Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,106,654 as of 31 December 2014 (2013: Rp904,013)</i>
Pihak ketiga		26.072.609	27.007.796	<i>    Third parties</i>
Pihak berelasi	2s,34	366	321	<i>    Related parties</i>
Investasi sewa pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp28.943 pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: Rp14.180)	2c,2e,2g,6, 35,36			<i>Investment in finance leases - net of allowance for impairment losses of Rp28,943 as of 31 December 2014 (2013: Rp14,180)</i>
Beban dibayar di muka	2i,7			<i>Prepaid expenses</i>
Pihak ketiga		221.731	276.777	<i>    Third parties</i>
Pihak berelasi	34	44.564	-	<i>    Related party</i>
Piutang lain-lain - neto	2c,8,35,36			<i>Other receivables - net</i>
Pihak ketiga		119.221	126.356	<i>    Third parties</i>
Pihak berelasi	2s,34	44.385	9.349	<i>    Related parties</i>
Aset derivatif	2c, 2h, 9, 35, 36 2c,2j, 10 34,35,36			<i>Derivative assets</i>
Investasi dalam saham, pihak berelasi		219.024	434.517	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp381.317 pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: Rp310.204)	2k,2s,11	296.144	282.981	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp381,317 as of 31 December 2014 (2013: Rp310,204)</i>
Aset takberwujud - neto	2l,12	62.177	47.635	<i>Intangible assets - net</i>
Aset lain-lain	13	54.182	47.036	<i>Other assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>29.930.882</b>	<b>30.994.411</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of 31 December 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman yang diterima	2c,14,35,36, 39			Borrowings
Pihak ketiga		11.215.833	8.818.007	Third parties
Pihak berelasi	2s,34	1.238.278	2.433.904	Related party
Beban yang masih harus dibayar	2c,15,35,36			Accrued expenses
Pihak ketiga		563.107	453.774	Third parties
Pihak berelasi	2s,34	28.690	56.702	Related parties
Efek utang yang diterbitkan	2c,20,16,35, 36			Debt securities issued
Utang obligasi - neto				Bonds payable - net
Pihak ketiga		10.081.403	10.501.756	Third parties
Pihak berelasi	2s,34	643.255	481.800	Related parties
Utang lain-lain	2c,17,35,36			Other payables
Pihak ketiga		668.680	720.640	Third parties
Pihak berelasi	2s,34	158.726	131.473	Related parties
Utang pajak	2p,18	64.300	88.813	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	2n,19,33c	572.279	556.493	Employment benefits liabilities
Liabilitas derivatif	2c,2h,9,35, 36			Derivative liabilities
Sukuk Mudharabah	2q,20	446.000	379.000	Mudharabah bonds
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,18	154.939	347.425	Deferred tax liabilities - net
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<u>25.863.313</u>	<u>24.972.426</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value Rp100
Rp100 (nilai penuh) per saham				(full amount) per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham				Authorized capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	21	100.000	100.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Saldo laba	22			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		106.705	89.633	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.934.443	5.859.350	Unappropriated
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2h,9,23	(73.579)	(26.998)	Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net
<b>EKUITAS - NETO</b>		<u>4.067.569</u>	<u>6.021.985</u>	<b>EQUITY - NET</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>29.930.882</u>	<u>30.994.411</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
Untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
For the year ended  
31 December 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
Pembiayaan konsumen	2e,2f,2m, 2s,25,34 2e,2m,26	5.749.916	5.054.872	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2c,2e,2k, 2m,2s,2t,10,	241.718	107.986	Finance leases
Lain-lain	11,27,34	2.259.514	2.901.768	Others
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		<u>8.251.148</u>	<u>8.064.626</u>	<b>TOTAL INCOME</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Beban bunga dan keuangan	2m,2o,2s,16, 28,34	(2.261.879)	(1.670.513)	Interest expense and financing charges
Gaji dan tunjangan	2n,2s,29,34	(1.886.966)	(1.761.574)	Salaries and benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2g			Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	2s,5,34	(1.733.633)	(1.253.547)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	6	(75.537)	(24.884)	Finance leases
Umum dan administrasi	2k,2l,30,34	(880.440)	(778.136)	General and administrative
Pemasaran	31	(230.419)	(176.647)	Marketing
Bagi hasil untuk investor dana	20	(27.078)	(24.200)	Margin distribution for fund investor
Lain-lain	32	(94.633)	(92.923)	Others
<b>TOTAL BEBAN</b>		<u>(7.190.585)</u>	<u>(5.782.424)</u>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>				<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>PENGHASILAN</b>		1.060.563	2.282.202	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2p,18	<u>(268.398)</u>	<u>(574.997)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u>792.165</u>	<u>1.707.205</u>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2h,9,23	(62.108)	(16.439)	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flows hedge
Beban pajak penghasilan terkait dengan pendapatan komprehensif lain	18	15.527	4.752	Income tax expense relating to other comprehensive income
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		<u>(46.581)</u>	<u>(11.687)</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>745.584</u>	<u>1.695.518</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM - DASAR</b> (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2r,24	<u>792</u>	<u>1.707</u>	<b>EARNINGS PER SHARE - BASIC</b> (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the year ended  
31 December 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya/ <i>Retained earnings - appropriated</i>	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya/ <i>Retained earnings - unappropriated</i>	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ <i>Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedges - net</i>	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013		100.000	75.446	4.875.632	(15.311)	5.035.767	Balance as of 1 January 2013
Dividen kas	22	-	-	(709.300)	-	(709.300)	Cash dividends
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	14.187	(14.187)	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Total laba komprehensif tahun berjalan							Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	1.707.205	-	1.707.205	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2h,9	-	-	-	(11.687)	(11.687)	Effective portion of cash flows hedges - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013		100.000	89.633	5.859.350	(26.998)	6.021.985	Balance as of 31 December 2013
Dividen kas	22	-	-	(2.700.000)	-	(2.700.000)	Cash dividends
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	17.072	(17.072)	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Total laba komprehensif tahun berjalan							Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	792.165	-	792.165	Income for the year
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2h,9	-	-	-	(46.581)	(46.581)	Effective portion of cash flows hedges - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014		100.000	106.705	3.934.443	(73.579)	4.067.569	Balance as of 31 December 2014

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial  
statements taken as a whole.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For the year ended  
31 December 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari:			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Transaksi pembiayaan konsumen	45.220.866	43.609.836	Cash received from:
Bunga bank dan deposito berjangka	15.659	20.183	Consumer financing transactions
Pengeluaran kas untuk:			Interest from banks and time deposits
Transaksi pembiayaan konsumen	(36.739.929)	(36.280.739)	Cash disbursements for:
Bunga pembiayaan bersama	(2.648.250)	(2.763.173)	Consumer financing transactions
Gaji dan tunjangan	(1.887.822)	(1.768.471)	Interest on joint financing
Premi asuransi	(1.240.781)	(1.167.582)	Salaries and benefits
Beban bunga dan provisi bank	(1.249.710)	(776.378)	Insurance premiums
Beban bunga efek utang yang diterbitkan	(1.003.988)	(858.876)	Interest and bank provision expenses
Pajak penghasilan	(744.315)	(884.424)	Interest on debt securities issued
Beban umum dan administrasi	(724.910)	(634.102)	Income taxes
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	(32.906)	(28.850)	General and administrative expenses
Bagi hasil untuk investor dana	(25.678)	(21.707)	Tantiem for Boards of Commissioners
Penerimaan kas dari lain-lain - neto	30.017	16.095	and Directors
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(1.031.747)	(1.538.188)	Margin distribution for fund investor
			Cash received from others - net
			<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil penjualan aset tetap	11	3.352	<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen kas	10	740	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap		(111.212)	Receipt of cash dividends
Pembelian aset takberwujud		(34.736)	Acquisition of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(141.856)	Acquisition of intangible assets
		(97.846)	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan pinjaman bank dan pembiayaan bersama		28.830.293	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penerbitan efek utang	16	3.003.000	Proceeds from borrowings and joint financing
Penerimaan dari penerbitan sukuk mudharabah	20	133.000	Proceeds from issuance of debt securities
Pembayaran pinjaman bank dan pembiayaan bersama		(25.146.651)	Proceeds from issuance of mudharabah bonds
Pembayaran pokok efek utang yang diterbitkan	16	(3.265.000)	Payments of borrowings and joint financing
Pembayaran pokok sukuk mudharabah	20	(66.000)	Payments of principal on debt securities issued
Pembayaran dividen kas	22	(2.700.000)	Payments of principal on mudharabah bonds
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		788.642	Payments of cash dividends
		651.524	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>			
		(384.961)	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
		(984.510)	
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>		1.264.131	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>	4	879.170	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT END OF YEAR</b>
		1.264.131	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. INFORMASI UMUM

### a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 Nopember 1990 berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 6 tanggal 7 Mei 2012, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-26913.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 21 Mei 2012.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan dalam bidang perusahaan pembiayaan meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen dan usaha kartu kredit. Pada saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen. Pada tahun 2012, Perseroan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Perseroan berdomisili di Gedung The Landmark Center I Lantai 26-31, Jalan Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta Selatan dan Perseroan memiliki 645 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang, kantor perwakilan, kios dan dealer outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan mulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

Sejak Januari 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menjadi pemegang saham pengendali Perseroan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

## 1. GENERAL INFORMATION

### a. Establishment and general information of the Company

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.

The Company's Articles of Association had been amended several times with the latest amendment was effected by Notarial Deed of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 6 dated 7 May 2012, concerning the Amendment of the Articles of Association of the Company. This amendment was legalized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-26913.AH.01.02 Year 2012 dated 21 May 2012.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing company which include leasing, factoring, consumer financing and credit card business. Currently, the Company mainly engages in consumer financing activities. In 2012, the Company added its scope of activity to include financing based on sharia principles.

The Company's registered office is located at the 26<sup>th</sup>-31<sup>st</sup> Floor of The Landmark Centre Building I, Jalan Jenderal Sudirman No. 1, South Jakarta and the Company has 645 business networks which consist of branch offices, representative offices, kiosks and dealer outlets throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.

Since January 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has been the Company's controlling shareholder. PT Bank Danamon Indonesia Tbk is a subsidiary of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., which the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore and wholly owned by the Government of Singapore.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham Perseroan**

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.325 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan**

Pada bulan Mei 2003, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (Obligasi I) melalui Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,125% per tahun. Obligasi I yang terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp63.000 dan Seri B sebesar Rp437.000, telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 Mei 2008.

Pada bulan Juni 2006, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) melalui Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp750.000. Obligasi II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp570.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juni 2009 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,40% per tahun, Seri B sebesar Rp90.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juni 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,50% per tahun dan Seri C sebesar Rp90.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juni 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,60% per tahun.

Pada bulan Mei 2009, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000. Obligasi III ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp46.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 18 Mei 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,55% per tahun, Seri B sebesar Rp51.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 13 Mei 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 13,55% per tahun dan Seri C sebesar Rp403.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 13 Mei 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,60% per tahun.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Public offering of the Company's shares**

On 23 March 2004, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering value of Rp2,325 (full amount) per share. These shares were all listed at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

On 30 November 2007, Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged into Indonesia Stock Exchange.

All shares offered through this IPO were divestment shares owned by the founding shareholders. Therefore, the Company did not receive any funds from sale of shares.

**c. Public offering of the Company's debt securities**

In May 2003, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003 (Bonds I) through the Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) with a total nominal value of Rp500,000, and bear fixed interest rate of 14.125% per annum. Bonds I which consist of two series, i.e. Serial A amounting to Rp63,000 and Serial B amounting to Rp437,000, was matured and fully repaid on 6 May 2008.

In June 2006, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006 (Bonds II) through the Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) with a total nominal value of Rp750,000. Bonds II consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp570,000 was matured and fully repaid on 8 June 2009 and bear a fixed interest rate of 14.40% per annum, Serial B amounting to Rp90,000 was matured and fully repaid on 8 June 2010 and bear a fixed interest rate of 14.50% per annum and Serial C amounting to Rp90,000 which was matured and fully repaid on 8 June 2011 and bear a fixed interest rate of 14.60% per annum.

In May 2009, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Bonds III) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp500,000. Bonds III consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp46,000 which was matured and fully repaid on 18 May 2010 and bear a fixed interest rate of 12.55% per annum, Serial B amounting to Rp51,000 which was matured and fully repaid on 13 May 2011 and bear a fixed interest rate of 13.55% per annum and Serial C amounting to Rp403,000 which was matured and fully repaid on 13 May 2012 and bear a fixed interest rate of 14.60% per annum.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)**

Pada bulan Oktober 2010, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (Obligasi IV) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Obligasi IV ini terbagi menjadi lima seri, yaitu Seri A sebesar Rp229.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 April 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, Seri B sebesar Rp238.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Oktober 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, Seri C sebesar Rp577.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 April 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, Seri D sebesar Rp284.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Oktober 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, dan Seri E sebesar Rp672.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun.

Pada bulan Mei 2011, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 (Obligasi V) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.500.000. Obligasi V ini terbagi menjadi empat seri, yaitu Seri A sebesar Rp612.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 31 Mei 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, Seri B sebesar Rp160.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 27 Mei 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, Seri C sebesar Rp567.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 27 Mei 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, dan Seri D sebesar Rp1.161.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,00% per tahun.

Pada bulan Nopember 2011, Perseroan menerbitkan Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011 (MTN I) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp400.000 dan menunjuk PT NISP Sekuritas sebagai arranger. MTN I ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp200.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 10 Mei 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,40% per tahun dan Seri B sebesar Rp200.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 10 Nopember 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,65% per tahun.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Public offering of the Company's debt securities (continued)**

In October 2010, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Bonds IV) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,000,000. Bonds IV consist of five series, i.e. Serial A amounting to Rp229,000 which was matured and fully repaid on 29 April 2012 and bear a fixed interest rate of 7.60% per annum, Serial B amounting to Rp238,000 which was matured and fully repaid on 29 October 2012 and bear a fixed interest rate of 8.25% per annum, Serial C amounting to Rp577,000 which was matured and fully repaid on 29 April 2013 and bear a fixed interest rate of 8.70% per annum, Serial D amounting to Rp284,000 which was matured and fully repaid on 29 October 2013 and bear a fixed interest rate of 9.00% per annum, and Serial E amounting to Rp672,000 which was matured and fully repaid on 29 October 2014 and bear a fixed interest rate of 9.25% per annum.

In May 2011, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Bonds V) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,500,000. Bonds V consist of four series, i.e. Serial A amounting to Rp612,000 which was matured and fully repaid on 31 May 2012 and bear a fixed interest rate of 8.00% per annum, Serial B amounting to Rp160,000 which was matured and fully repaid on 27 May 2013 and bear a fixed interest rate of 8.80% per annum, Serial C amounting to Rp567,000 which was matured and fully repaid on 27 May 2014 and bear a fixed interest rate of 9.60% per annum, and Serial D amounting to Rp1,161,000 which will mature on 27 May 2015 and bear a fixed interest rate of 10.00% per annum.

In November 2011, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011 (MTN I) with a total nominal value of Rp400,000 and appointed PT NISP Sekuritas as arranger. MTN I consist of two series, i.e. Serial A amounting to Rp200,000 which was matured and fully repaid on 10 May 2013 and bear a fixed interest rate of 8.40% per annum, and Serial B amounting to Rp200,000 which was matured and fully repaid on 10 November 2013 and bear a fixed interest rate of 8.65% per annum.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)**

Pada bulan Desember 2011, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.523.000. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp325.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 16 Desember 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, Seri B sebesar Rp665.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 16 Desember 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, dan Seri C sebesar Rp1.533.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun.

Pada bulan Mei 2012, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.850.000. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp786.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 14 Mei 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, Seri B sebesar Rp200.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 4 Mei 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, dan Seri C sebesar Rp864.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun.

Pada bulan September 2012, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.627.000. Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp376.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 7 Oktober 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, Seri B sebesar Rp578.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, dan Seri C sebesar Rp673.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,75% per tahun.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Public offering of the Company's debt securities (continued)**

In December 2011, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Continuing Bonds I Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,523,000. Continuing Bonds I Phase I consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp325,000 which was matured and fully repaid on 16 December 2013 and bear a fixed interest rate of 7.75% per annum, Serial B amounting to Rp665,000 which was matured and fully repaid on 16 December 2014 and bear a fixed interest rate of 8.00% per annum, and Serial C amounting to Rp1,533,000 which will mature on 16 December 2016 and bear a fixed interest rate of 9.00% per annum.

In May 2012, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (Continuing Bonds I Phase II) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp1,850,000. Continuing Bonds I Phase II consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp786,000 which was matured and fully repaid on 14 May 2013 and bear a fixed interest rate of 6.50% per annum, Serial B amounting to Rp200,000 which was matured and fully repaid on 4 May 2014 and bear a fixed interest rate of 7.50% per annum, and Serial C amounting to Rp864,000 which will mature on 4 May 2015 and bear a fixed interest rate of 7.75% per annum.

In September 2012, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (Continuing Bonds I Phase III) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp1,627,000. Continuing Bonds I Phase III consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp376,000 which was matured and fully repaid on 7 October 2013 and bear a fixed interest rate of 6.50% per annum, Serial B amounting to Rp578,000 which will mature on 27 September 2015 and bear a fixed interest rate of 7.75% per annum, and Serial C amounting to Rp673,000 which will mature on 27 September 2017 and bear a fixed interest rate of 8.75% per annum.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)**

Pada bulan Maret 2013, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini terbagi menjadi empat seri, yaitu Seri A sebesar Rp439.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 11 Maret 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,85% per tahun, Seri B sebesar Rp157.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,30% per tahun, Seri C sebesar Rp553.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,85% per tahun, dan Seri D sebesar Rp851.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,90% per tahun.

Pada bulan Maret 2013, Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp379.000. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp66.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 11 Maret 2014 dengan nisbah bagi hasil sebesar 57,083% (setara 6,85% per tahun), Seri B sebesar Rp27.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2015 dengan nisbah bagi hasil sebesar 60,833% (setara 7,30% per tahun) dan Seri C sebesar Rp286.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2016 dengan nisbah bagi hasil sebesar 65,417% (setara 7,85% per tahun).

Pada bulan Oktober 2013, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.092.000. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp722.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 3 Nopember 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,15% per tahun, Seri B sebesar Rp880.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, dan Seri C sebesar Rp490.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Public offering of the Company's debt securities (continued)**

*In March 2013, the Company issued Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013 (Continuing Bonds II Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,000,000. Continuing Bonds II Phase I consist of four series, i.e. Serial A amounting to Rp439,000 which was matured and fully repaid on 11 March 2014 and bear a fixed interest rate of 6.85% per annum, Serial B amounting to Rp157,000 which will mature on 1 March 2015 and bear a fixed interest rate of 7.30% per annum, Serial C amounting to Rp553,000 which will mature on 1 March 2016 and bear a fixed interest rate of 7.85% per annum, and Serial D amounting to Rp851,000 which will mature on 1 March 2018 and bear a fixed interest rate of 8.90% per annum.*

*In March 2013, the Company issued Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2013 (Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp379,000. Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp66,000 which was matured and fully repaid on 11 March 2014 with sharing revenue ratio at 57.083% (equivalent 6.85% per annum), Serial B amounting to Rp27,000 which will mature on 1 March 2015 with sharing revenue ratio at 60.833% (equivalent 7.30% per annum) and Serial C amounting to Rp286,000 which will mature on 1 March 2016 with sharing revenue ratio at 65.417% (equivalent 7.85% per annum).*

*In October 2013, the Company issued Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013 (Continuing Bonds II Phase II) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,092,000. Continuing Bonds II Phase II consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp722,000 which was matured and fully repaid on 3 November 2014 and bear a fixed interest rate of 9.15% per annum, Serial B amounting to Rp880,000 which will mature on 24 October 2016 and bear a fixed interest rate of 10.50% per annum, and Serial C amounting to Rp490,000 which will mature on 24 October 2018 and bear a fixed interest rate of 11.00% per annum.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)**

Pada bulan Mei 2014, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap III) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.500.000. Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp687.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, Seri B sebesar Rp363.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, dan Seri C sebesar Rp450.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Mei 2019 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,75% per tahun.

Pada bulan Nopember 2014, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.503.000. Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp607.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Nopember 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, Seri B sebesar Rp808.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Nopember 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, dan Seri C sebesar Rp88.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Nopember 2019 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,75% per tahun.

Pada bulan Nopember 2014, Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp133.000. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp88.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Nopember 2015 dengan nisbah bagi hasil sebesar 80,00% (setara 9,60% per tahun), Seri B sebesar Rp45.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Nopember 2017 dengan nisbah bagi hasil sebesar 87,50% (setara 10,50% per tahun).

**d. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Ho Hon Cheong
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Eng Heng Nee Philip
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Pande Radja Silalahi
Komisaris	Muliadi Rahardja
Komisaris	Vera Eve Lim

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Public offering of the Company's debt securities (continued)**

In May 2014, the Company issued Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014 (Continuing Bonds II Phase III) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp1,500,000. Continuing Bonds II Phase III consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp687,000 which will mature on 24 May 2015 and bear a fixed interest rate of 9.60% per annum, Serial B amounting to Rp363,000 which will mature on 14 May 2017 and bear a fixed interest rate of 10.50% per annum, and Serial C amounting to Rp450,000 which will mature on 14 May 2019 and bear a fixed interest rate of 10.75% per annum.

In November 2014, the Company issued Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014 (Continuing Bonds II Phase IV) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp1,503,000. Continuing Bonds II Phase IV consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp607,000 which will mature on 22 November 2015 and bear a fixed interest rate of 9.60% per annum, Serial B amounting to Rp808,000 which will mature on 12 November 2017 and bear a fixed interest rate of 10.50% per annum, and Serial C amounting to Rp88,000 which will mature on 12 November 2019 and bear a fixed interest rate of 10.75% per annum.

In November 2014, the Company issued Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase II Year 2014 (Continuing Sukuk Mudharabah I Phase II) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp133,000. Continuing Sukuk Mudharabah I Phase II consist of two series, i.e. Serial A amounting to Rp88,000 which will mature on 22 November 2015 with sharing revenue ratio at 80.00% (equivalent 9.60% per annum), Serial B amounting to Rp45,000 which will mature on 12 November 2017 with sharing revenue ratio at 87.50% (equivalent 10.50% per annum).

**d. Boards of Commissioners and Directors**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2014 and 2013 were as follows:

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur Pemasaran Pembiayaan  
Direktur Manajemen Risiko  
Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan  
Direktur Teknologi Informasi  
Direktur Sumber Daya Manusia

Willy Suwandi Dharma  
Marwoto Soebiakno  
Hafid Hadeli  
Ho Lioeng Min  
I Dewa Made Susila  
Cornel Hugroseno  
Swandajani Gunadi

President Director  
Vice President Director  
Financing Marketing Director  
Risk Management Director  
Finance Director and Compliance Director  
Information Technology Director  
Human Resources Director

Personil manajemen kunci Perseroan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi, serta Pejabat Eksekutif.

Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors, and Executive Officers.

**e. Dewan Pengawas Syariah**

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA  
Dr. Noor Ahmad, MA  
Dr. Oni Sahroni, MA

Chairman  
Member  
Member

**f. Komite Audit dan Manajemen Risiko**

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Djoko Sudiyatmiko  
Eng Heng Nee Philip  
Pande Radja Silalahi  
Diyah Sasanti

Chairman  
Member  
Member  
Member

Susunan Komite Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Eng Heng Nee Philip  
Djoko Sudiyatmiko  
Pande Radja Silalahi  
Vera Eve Lim

Chairman  
Member  
Member  
Member

**g. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 030/ADMF/BOD/CS/VIII/11 tanggal 25 Agustus 2011, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah I Dewa Made Susila.**

**g. Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 030/ADMF/BOD/CS/VIII/11 dated 25 August 2011, The Corporate Secretary as of 31 December 2014 and 2013 is I Dewa Made Susila.**

**h. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 017/ADMF/BOD/IV/11 tanggal 29 April 2011, Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Ingrid Sri Komala Dewi.**

**h. Based on Joint Decision Letter of the Board of Directors and Commissioners of the Company No. 017/ADMF/BOD/IV/11 dated 29 April 2011, the Head of Internal Audit Unit as of 31 December 2014 and 2013 is Ingrid Sri Komala Dewi.**

**i. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan mempunyai 16.708 (2013: 18.620) karyawan tetap (tidak diaudit); serta 9.390 (2013: 8.454) karyawan tidak tetap (tidak diaudit).**

**i. As of 31 December 2014, the Company had 16,708 (2013: 18,620) permanent employees (unaudited); also 9,390 (2013: 8,454) non-permanent employees (unaudited).**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

- j. Laporan keuangan Perseroan disusun oleh Direksi dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 15 Januari 2015.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan kerugian aktuaria yang belum diakui ditambah beban jasa lalu yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontingenji pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

- j. The financial statements of the Company were prepared by the Board of Directors and authorized for issue on 15 January 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and years ended 31 December 2014 and 2013 were as follows:

**a. Statement of compliance**

The financial statements as of and for years ended 31 December 2014 and 2013 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Sharia Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

**b. Basis for preparation of the financial statements**

The financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations less the unrecognized actuarial losses, plus unrecognized past service cost.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

**c. Aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, piutang lain-lain (piutang karyawan, piutang komisi asuransi, piutang bunga deposito dan piutang klaim asuransi), aset derivatif dan investasi dalam saham. Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar, efek utang yang diterbitkan (utang obligasi), liabilitas derivatif dan utang lain-lain (utang kepada dealer dan utang premi asuransi).

**c.1. Klasifikasi**

Pada saat pengakuan awal, Perseroan mengelompokkan seluruh aset keuangannya (kecuali kas, investasi dalam saham dan derivatif untuk tujuan manajemen risiko) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan Perseroan berupa kas dan investasi dalam saham dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai kelompok tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan Perseroan dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis for preparation of the financial statements (continued)**

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

**c. Financial assets and liabilities**

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, investment in finance leases, other receivables (employee receivables, insurance commission receivables, interest receivables on time deposit and insurance claims receivable), derivative assets and investment in shares. The Company's financial liabilities consist of borrowings, accrued interest, debt securities issued (bonds payable), derivative liabilities and other payables (payable to dealers and insurance premiums payable).

**c.1. Classification**

At initial recognition, the Company classifies all of its financial assets (except cash on hand, investment in shares and derivative held for risk management) as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

The Company's financial asset in the form of cash on hand and investment in shares is classified as available-for-sale financial asset. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

At initial recognition, all of the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c.1. Klasifikasi (lanjutan)**

Derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**c.2. Pengakuan**

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2c.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif, sedangkan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak memiliki harga kuotasi dicatat pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2c.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**c.1. Classification (continued)**

Derivatives are designated as an effective hedging instrument.

**c.2. Recognition**

The Company initially recognizes financial assets and financial liabilities on the date of origination.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing and finance leases income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost (see Note 2c.5) using the effective interest method, and available-for-sale of unquoted financial assets are measured at cost.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost (see Note 2c.5) using the effective interest method.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c.3. Penghentian pengakuan**

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan pada saat Perseroan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

**c.4. Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**c.3. Derecognition**

*The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.*

*The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.*

*In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

*The Company writes-off a consumer financing receivable and investment in finance leases when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.*

**c.4. Offsetting**

*Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**c.6. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**c.5. Amortized cost measurement**

*The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

**c.6. Fair value measurement**

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.*

*When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.*

*If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Akuntansi pembiayaan konsumen dan sewa**

**e.1. Akuntansi pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2c.5).

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**c.6. Fair value measurement (continued)**

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e. the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.*

*Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.*

**d. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.*

**e. Accounting for consumer financing and leases**

**e.1. Accounting for consumer financing**

*Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (see Note 2c.5).*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Akuntansi pembiayaan konsumen dan sewa (lanjutan)

e.1. Akuntansi pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan *murabahah*. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perseroan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin). Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan *murabahah*.

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurnya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

e. Accounting for consumer financing and leases (continued)

e.1. Accounting for consumer financing (continued)

*Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.*

*Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin, and the Company must disclose the acquisition cost to consumer. When the Murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.*

*Substantially, murabahah contract is a financing transaction, so that margin recognition is based on standards which regulate financing transaction, as mentioned in consumer financing policy.*

*Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (cash basis).*

*Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year statement of comprehensive income.*

*Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Akuntansi pembiayaan konsumen dan sewa (lanjutan)

e.2. Akuntansi sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perseroan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

f. Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Perseroan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi komprehensif setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

e. Accounting for consumer financing and leases (continued)

e.2. Accounting for leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Company recognizes assets held under a financing lease and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease. The Company acts as a lessor in finance leases.

f. Joint financing

In joint financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to consumer than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the statement of comprehensive income after deducting the portions which belong to other parties participating to these joint financing transactions.

g. Allowance for impairment losses of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik (metode *vintage*) dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Untuk piutang pembiayaan *murabahah*, Perseroan juga menentukan bukti dan mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif menggunakan metode dan asumsi yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**h. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko**

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perseroan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)**

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables and investment in finance leases at a collective level because the management believes that these consumer financing receivables and investment in finance leases have similar credit risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling (*vintage method*) of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are caused the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

For murabahah financing receivables, the Company determines evidence and assesses impairment at collective level using the same method and assumption of consumer financing receivables.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of comprehensive income.

**h. Derivative instrument for risk management purposes**

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (lanjutan)**

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah hasil aktual dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi komprehensif. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada *item* yang sama dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif ketika *item* yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Derivative instrument held for risk management (continued)**

*On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated, and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.*

*Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year statement of comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.*

*The Company designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognized immediately in the statement of comprehensive income. Amounts deferred in equity are reclassified to the statements of comprehensive income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of comprehensive income.*

*When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of comprehensive income when the hedged item is recognized in the statement of comprehensive income.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (lanjutan)**

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindungi nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif.

**i. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban dibayar di muka berupa sewa dan renovasi bangunan sewa diamortisasi selama masa sewa.

**j. Investasi dalam saham**

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual (lihat Catatan 2c.1) dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan lain-lain.

**k. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	20
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	3 - 5
Kendaraan bermotor	5

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Derivative instrument held for risk management (continued)**

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognized immediately in the statement of comprehensive income.

**i. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized over the period of benefits using the straight-line method.

Prepaid expenses of rent and building renovation for rental offices are amortized during the period of rent.

**j. Investment in shares**

Investment in shares classified as available-for-sale financial asset (see Note 2c.1) is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Cash dividends (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as other income.

**k. Fixed assets**

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Bangunan	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	Motor vehicles

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**I. Aset takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari perpanjangan hak atas tanah dan perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan.

**I.1. Perpanjangan hak atas tanah**

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak.

**I.2. Perangkat lunak**

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud tetap diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets (continued)**

*Repairs and maintenance are charged to the statement of comprehensive income during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.*

*The carrying amount of fixed assets are derecognized upon disposal or when there is no longer a future economic benefit is expected from its use or disposal.*

*When fixed assets are derecognized (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of comprehensive income.*

*The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.*

*When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.*

*At each of the end of year, residual value, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.*

**I. Intangible assets**

*Intangible assets consist of extension of land rights and software acquired by the Company.*

**I.1. Extension of land rights**

*The cost of obtaining an extension or renewal of legal rights to land are recognized as intangible assets and amortized using straight-line method over the life of the law right.*

**I.2. Software**

*Software is initially recognized at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset takberwujud (lanjutan)**

**I.2. Perangkat lunak (lanjutan)**

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

**m.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga**

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 15 September 2014, Perseroan dan PT Asuransi Adira Dinamika, pihak berelasi, menyesuaikan perjanjian terkait dengan asuransi kendaraan motor yang dibeli oleh konsumen dengan pembiayaan Perseroan. Diantara perubahan yang dilakukan di dalam perjanjian ini adalah Perseroan mendapatkan komisi dari asuransi kendaraan bermotor yang dibayar oleh konsumen. Perlakuan akuntansi untuk pendapatan komisi asuransi tersebut sama seperti perlakuan akuntansi untuk biaya transaksi yang teratribusi langsung (lihat Catatan 2c).

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan biaya emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Intangible assets (continued)**

**I.2. Software (continued)**

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in the statement of comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization methods, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

**m. Income and expense recognition**

**m.1. Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expenses**

Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

On September 15, 2014, the Company and PT Asuransi Adira Dinamika, a related party, adjust the agreements related to the insurance of consumers' motor vehicles which are financing by the Company. Among the changes made in this agreement is stated that the Company will get commissions from the insurance of motor vehicle which paid by the consumer. The accounting treatment for the insurance commission income is the same as accounting treatment for transaction costs which directly attributable (see Note 2c).

Upfront fees related to the borrowings and debt securities issued issuance costs are deferred and amortized over the terms of the related borrowings and debt securities issued using the effective interest method and are recorded as part of interest expense and financing charges.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

**m.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga (lanjutan)**

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

**m.2. Pendapatan lain-lain**

Pendapatan administrasi diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan ditandatangani.

Pendapatan denda keterlambatan dan pinjaman diakui pada saat denda keterlambatan dan pinjaman diterima.

**n. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja**

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Income and expense recognition**

**m.1. Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expenses (continued)**

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.*

*The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.*

**m.2. Other income**

*Administration income is recognized at the time the consumer financing and financing leases contracts are signed.*

*Late charges and penalty income are recognized when the late charges and penalty are received.*

**n. Employees' benefits**

**Short-term employees' benefits**

*Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.*

**Long-term and post-employment benefits**

*Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

*The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuaria tidak diakui.

Perseroan telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terhutang.

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif.

**Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Employees' benefits (continued)**

**Long-term and post-employment benefits (continued)**

*When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of comprehensive income on a straight-line method over the average remaining service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the statement of comprehensive income.*

*Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.*

*The Company has a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of comprehensive income as they become payable.*

**Other long-term employment benefits**

*The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of comprehensive income.*

**Termination benefits**

*Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognizes termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Efek utang yang diterbitkan**

Efek utang yang diterbitkan meliputi *medium-term notes* dan utang obligasi.

Efek utang yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan efek utang diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto efek utang yang diterbitkan tersebut.

Efek utang yang diterbitkan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2m.1).

**p. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk *item* yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Debt securities issued**

Debt securities issued consist of medium-term notes and bonds payable.

Debt securities issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Issuance costs in connection with the debt securities issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issuance to determine the net proceeds of the debt securities issued.

Debt securities issued are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities issued using the effective interest method (see Note 2m.1).

**p. Taxation**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of comprehensive income except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the current year, using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if an objection and/or appeal is applied, when the results of the objection and/or appeal are determined.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**q. Sukuk Mudharabah**

Perseroan pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

**r. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

**s. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat Catatan 4, 5, 7, 8, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 25, 27, 28, 29 dan 30).

**t. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**q. Mudharabah bonds**

The Company initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at the nominal.

Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction cost are amortized over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are presented on assets as a part of prepaid expenses.

**r. Earnings per share**

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

**s. Transaction with related parties**

The Company enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term of related parties is defined under SFAS No. 7 (Revised 2010): "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements (see Notes 4, 5, 7, 8, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 25, 27, 28, 29 and 30).

**t. Foreign currency translation**

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Reuters sebesar masing-masing Rp12.385 (nilai penuh) dan Rp12.170 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

**u. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Foreign currency translation (continued)**

*Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year statement of comprehensive income.*

*As of 31 December 2014 and 2013, the exchange rates used are Reuters' middle rate of Rp12,385 (full amount) and Rp12,170 (full amount) respectively, for 1 United States Dollar (USD).*

**u. Operating segments**

*An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.*

*The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.*

*The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### **3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 35).

#### **a. Sumber utama ketidakpastian estimasi**

##### **a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2g.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan beberapa faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

##### **a.2. Penentuan nilai wajar**

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2c.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

### **3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS**

These disclosures supplement the financial risk management disclosures (see Note 35).

#### **a. Key sources of estimation uncertainty**

##### **a.1. Allowance for impairment losses on financial assets**

Evaluation for impairment on financial assets accounted for at amortized cost is described in Note 2g.

Evaluation on collective impairment allowance covers credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables and investment in financing leases with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers several factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

##### **a.2. Determining fair values**

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company must use the valuation techniques as described in Note 2c.6. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)**

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.3. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan meliputi penilaian instrumen keuangan.

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2c.6.

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini:

- Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang serupa; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang serupa dipasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia dipasar.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.3. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and other.

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2c.6.

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- Quoted market price in an active market for an identical instrument.
- Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan (lanjutan)**

- Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaiannya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Perseroan menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang serupa dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian dapat termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies (continued)**

- Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices. For all other financial instruments, the Company determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques may include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other premia used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Kas</b>			
Rupiah	124.583	115.301	<b>Cash on hand</b> Rupiah
<b>Kas di bank dan setara kas</b>			<b>Cash in banks and cash equivalents</b>
Pihak ketiga			Third parties
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	113.243	78.486	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	93.001	44.850	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	59.252	67.332	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.607	17.326	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.887	7.572	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.470	2.494	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2.781	3.469	PT Bank Syariah Mandiri
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1.575	1.178	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Pembangunan Daerah Nagari	926	455	PT Bank Pembangunan Daerah Nagari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	520	492	Others (each below Rp500)
	296.262	223.654	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 39)	1.275	3.592	PT Bank Central Asia Tbk (see Note 39)
	297.537	227.246	
Pihak berelasi			Related party
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	456.997	451.472	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 39)	53	112	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 39)
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	470.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	457.050	921.584	
	<u>879.170</u>	<u>1.264.131</u>	

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank berkisar 0,75% sampai 2,15% pada tahun 2014 (2013: 0,75% sampai 2,15%).

Interest rates per annum for cash in banks ranged from 0.75% to 2.15% in 2014 (2013: 0.75% to 2.15%).

Jangka waktu deposito berjangka adalah satu bulan dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 7,00% sampai 13,78% pada tahun 2014 (2013: 6,00% sampai 14,40%).

The term of time deposit was one month and interest rates per annum ranged from 7.00% to 13.78% in 2014 (2013: 6.00% to 14.40%).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun adalah 0,91% pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: 0,94%).

The weighted average effective interest rate per annum was 0.91% as of 31 December 2014 (2013: 0.94%).

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 36.

Information with respect to the classification and fair value of cash and cash equivalents is disclosed in Note 36.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Piutang pemberian konsumen - bruto			<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Pihak ketiga	60.301.249	58.315.726	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	434	373	<i>Related parties</i>
	<u>60.301.683</u>	<u>58.316.099</u>	
Pendapatan pemberian konsumen yang belum diakui			<i>Unearned consumer financing income</i>
Pihak ketiga	(12.628.422)	(11.533.150)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(63)	(49)	<i>Related parties</i>
	<u>(12.628.485)</u>	<u>(11.533.199)</u>	
	47.673.198	46.782.900	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian piutang pemberian konsumen yang dibiayai pihak berelasi - neto	(20.493.569)	(18.870.770)	<i>Portion of consumer financing receivables financed by a related party - net</i>
	<u>27.179.629</u>	<u>27.912.130</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga	(1.106.649)	(904.010)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(5)	(3)	<i>Related parties</i>
	<u>(1.106.654)</u>	<u>(904.013)</u>	
	26.072.975	27.008.117	

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang pemberian konsumen bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pemberian konsumen sebesar Rp2.288.899 (2013: Rp2.265.152) (lihat Catatan 2c.2).

Angsuran piutang pemberian konsumen - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*As of 31 December 2014, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp2,288,899 (2013: Rp2,265,152) (see Note 2c.2).*

*The installments of consumer financing receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
< 1 tahun	35.845.559	34.748.776	<i>&lt; 1 year</i>
1 - 2 tahun	16.696.184	16.047.465	<i>1 - 2 years</i>
2 - 5 tahun	7.759.940	7.519.858	<i>2 - 5 years</i>
Jumlah piutang pemberian konsumen - bruto	<u>60.301.683</u>	<u>58.316.099</u>	<i>Total consumer financing receivables - gross</i>

Suku bunga kontraktual setahun untuk pemberian konsumen adalah sebagai berikut:

*Contractual interest rates per annum for consumer financing were as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Mobil	15,36% - 21,14%	14,05% - 19,82%	<i>Cars</i>
Sepeda motor	34,71% - 40,19%	31,62% - 37,72%	<i>Motorcycles</i>

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun per tanggal 31 Desember 2014 adalah 17,07% untuk mobil (2013: 13,88%) dan 24,20% untuk sepeda motor (2013: 21,59%).

*The weighted average effective interest rate per annum as of 31 December 2014 was 17.07% for cars (2013: 13.88%) and 24.20% for motorcycles (2013: 21.59%).*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Tidak ada tunggakan	49.038.978	48.362.020	<i>No past due</i>
1-90 hari	10.337.598	9.184.805	<i>1-90 days</i>
91-120 hari	279.843	218.630	<i>91-120 days</i>
121-180 hari	416.866	365.503	<i>121-180 days</i>
> 180 hari	<u>228.398</u>	<u>185.141</u>	<i>&gt; 180 days</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>60.301.683</u>	<u>58.316.099</u>	<i>Consumer financing receivables - gross</i>

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut debitur disajikan pada Catatan 35.

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Dibiayai pihak berelasi	5.948.769	5.113.302	<i>Financed by a related party</i>
Pembiayaan sendiri	<u>6.679.716</u>	<u>6.419.897</u>	<i>Self financing</i>
	<u>12.628.485</u>	<u>11.533.199</u>	

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Saldo pada awal tahun			<i>Balance at beginning of year</i>
Pihak ketiga	904.010	762.166	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>3</u>	<u>4</u>	<i>Related parties</i>
	<u>904.013</u>	<u>762.170</u>	
Penyisihan selama tahun berjalan			<i>Provision during the year</i>
Pihak ketiga	1.733.631	1.253.549	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>2</u>	<u>(1)</u>	<i>Related parties</i>
	<u>1.733.633</u>	<u>1.253.548</u>	
	2.637.646	2.015.718	
Penghapusan piutang	<u>(1.530.992)</u>	<u>(1.111.705)</u>	<i>Receivables written-off</i>
Saldo pada akhir tahun	<u>1.106.654</u>	<u>904.013</u>	<i>Balance at end of year</i>

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2g.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp226.366 (2013: Rp96.456).

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on a basis described in Note 2g.

Restructured consumer financing receivables as of 31 December 2014 amounted to Rp226,366 (2013: Rp96,456).

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp5.681.326 (2013: Rp3.807.029) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 14); sebesar Rp5.111.850 (2013: Rp5.219.500) digunakan sebagai jaminan efek utang yang diterbitkan (lihat Catatan 16); dan sebesar Rp189.750 (2013: Rp189.500) sebagai jaminan sukuk mudharabah (lihat Catatan 20).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 36.

**Pembiayaan bersama**

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Commonwealth.

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Lihat Catatan 34 untuk transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

**b. PT Bank Commonwealth**

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 10 September 2014, Perseroan dan PT Bank Commonwealth setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Commonwealth adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, belum ada piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai melalui fasilitas pembiayaan bersama ini.

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Consumer financing receivables as of 31 December 2014 amounting to Rp5,681,326 (2013: Rp3,807,029) were used as collateral to borrowings (see Note 14); amounting to Rp5,111,850 (2013: Rp5,219,500) were used as collateral to debt securities issued (see Note 16); and amounting to Rp189,750 (2013: Rp189,500) were used as collateral to mudharabah bonds (see Note 20).

For the collateral to the consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 36.

**Joint financing**

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Commonwealth.

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

See Note 34 for joint financing transaction with PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

**b. PT Bank Commonwealth**

Based on the joint financing agreement dated 10 September 2014, the Company and PT Bank Commonwealth agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Commonwealth is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed.

As of 31 December 2014, there is no consumer financing receivables financed from this joint financing facility.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Investasi sewa pembiayaan - bruto	2.453.951	1.904.427	<i>Investment in finance leases - gross</i>
Nilai residu yang terjamin	503.710	342.092	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(508.349)	(393.385)	<i>Unearned financing lease income</i>
Simpanan jaminan	<u>(503.710)</u>	<u>(342.092)</u>	<i>Security deposits</i>
	1.945.602	1.511.042	
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi sewa pembiayaan	<u>(28.943)</u>	<u>(14.180)</u>	<i>Allowance for impairment losses of investment in finance leases</i>
	<u>1.916.659</u>	<u>1.496.862</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2014, investasi sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa sebesar Rp43.515 (2013: Rp50.256) (lihat Catatan 2c.2).

Angsuran investasi sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
< 1 tahun	1.021.865	712.930	<i>&lt; 1 year</i>
1 - 2 tahun	795.825	567.635	<i>1 - 2 years</i>
2 - 5 tahun	636.261	623.862	<i>2 - 5 years</i>
Jumlah investasi sewa pembiayaan - bruto	<u>2.453.951</u>	<u>1.904.427</u>	<i>Total investment in finance leases - gross</i>

Suku bunga kontraktual setahun untuk investasi sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Mobil	15,89% - 19,26%	14,00% - 21,09%	<i>Cars</i>
Motor	34,01% - 44,68%	35,07% - 40,07%	<i>Motorcycles</i>

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 17,21% untuk mobil (2013: 13,40%) dan 39,11% untuk sepeda motor (2013: 34,43%).

Pengelompokan investasi sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Tidak ada tunggakan	1.976.097	1.650.065	<i>No past due</i>
1 - 90 hari	449.134	238.154	<i>1 - 90 days</i>
91 - 120 hari	10.474	7.394	<i>91 - 120 days</i>
121 - 180 hari	13.045	6.200	<i>121 - 180 days</i>
> 180 hari	5.201	2.614	<i>&gt; 180 days</i>
Investasi sewa pembiayaan - bruto	<u>2.453.951</u>	<u>1.904.427</u>	<i>Investment in financing leases - gross</i>

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 6. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo pada awal tahun	14.180	2.133	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	<u>75.537</u>	<u>24.883</u>	<i>Provision during the year</i>
	89.717	27.016	
Penghapusan piutang	<u>(60.774)</u>	<u>(12.836)</u>	<i>Receivables written-off</i>
Saldo pada akhir tahun	<u>28.943</u>	<u>14.180</u>	<i>Balance at end of year</i>

Investasi sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2g.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi sewa pembiayaan.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 36.

## 7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2014	2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Sewa	154.423	145.542	<i>Rent</i>
Renovasi bangunan	44.389	63.692	<i>Building renovation</i>
Tunjangan karyawan	14.598	57.060	<i>Employees' allowances</i>
Emisi sukuk mudharabah	889	1.027	<i>Mudharabah bonds issuance</i>
Lain-lain	<u>7.432</u>	<u>9.456</u>	<i>Others</i>
	<u>221.731</u>	<u>276.777</u>	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Premi asuransi kesehatan	44.564	-	<i>Health insurance premium</i>
	<u>44.564</u>	<u>-</u>	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2014	2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang karyawan	43.507	40.287	Employee receivables
Klaim asuransi	26.217	25.968	Insurance claims
Lain-lain - neto	<u>49.497</u>	<u>60.101</u>	Others - net
	119.221	126.356	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Piutang komisi asuransi	36.390	-	Insurance commission receivables
Piutang karyawan	7.594	8.239	Employee receivables
Piutang refund asuransi kesehatan	401	-	Health insurance refund receivable
Piutang bunga deposito	-	1.110	Interest receivable on time deposit
	<u>44.385</u>	<u>9.349</u>	
	<u>163.606</u>	<u>135.705</u>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga yang dimasukkan sebagai "lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp2.340 (2013: Rp1.678) cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain - pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang karyawan, piutang klaim asuransi, piutang komisi asuransi dan piutang bunga deposito diungkapkan pada Catatan 36.

**9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF**

	2014	2013	
Aset derivatif			<i>Derivative assets</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia	63.006	4.256	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Deutsche Bank AG, Jakarta	61.088	31.433	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank ANZ Indonesia	41.578	182.464	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.104	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	19.096	22.797	The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>15.152</u>	<u>193.567</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>219.024</u>	<u>434.517</u>	
Liabilitas derivatif			<i>Derivative liabilities</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia	7.554	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>20.269</u>	<u>2.639</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>27.823</u>	<u>2.639</u>	

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas Indonesia)**

Perseroan mengadakan perjanjian cross currency swap dengan BNP Paribas Indonesia dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman sindikasi yang diterima dari BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
USD20.000.000	6 Desember/December 2013	6 Desember/December 2016
USD40.000.000	15 Januari/January 2014	17 Januari/January 2017
USD40.000.000	21 Januari/January 2014	23 Januari/January 2017
USD20.000.000	6 Februari/February 2014	6 Februari/February 2017
USD20.000.000	9 Mei/May 2014	9 Mei/May 2017
USD40.000.000	1 Juli/July 2014	3 Juli/July 2017
USD20.000.000	4 Agustus/August 2014	4 Agustus/August 2017
USD40.000.000	18 Agustus/August 2014	18 Agustus/August 2017
USD20.000.000	28 Nopember/November 2014	28 Nopember/November 2017

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp519.527 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,40% sampai 10,65% dan telah menerima pokok sebesar USD43.333.333 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,75% sampai 1,80%.

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp2.586.893 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,27% sampai 10,65% dan menerima pokok sebesar USD216.666.667 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,75% sampai 1,80%.

**Deutsche Bank AG, Jakarta (Deutsche Bank)**

Perseroan mengadakan perjanjian cross currency swap dengan Deutsche Bank dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd. dan BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
USD20.000.000	3 Mei/May 2013	4 Nopember/November 2013
USD20.000.000	2 Agustus/August 2013	4 Agustus/August 2014
USD30.000.000	23 Mei/May 2014	23 Mei/May 2017
USD30.000.000	9 Juni/June 2014	9 Juni/June 2017
USD30.000.000	12 Juni/June 2014	12 Juni/June 2017
USD20.000.000	31 Oktober/October 2014	30 Oktober/October 2015

**PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas Indonesia)**

*The Company entered into cross currency swap contracts with BNP Paribas Indonesia to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its syndicated borrowing from BNP Paribas (Singapore) - Syndicated as follows:*

*The Company has paid the principal amounting to Rp519,527 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.40% to 10.65% and has received the principal amounting to USD43,333,333 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.75% to 1.80%.*

*For contracts which are still outstanding, the Company agreed to pay principal amounting to Rp2,586,893 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.27% to 10.65% and receive principal amounting to USD216,666,667 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.75% to 1.80%.*

**Deutsche Bank AG, Jakarta (Deutsche Bank)**

*The Company entered into cross currency swap contracts with Deutsche Bank to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd. and BNP Paribas (Singapore) - Syndicated as follows:*

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
USD20.000.000	3 Mei/May 2013	4 Nopember/November 2013
USD20.000.000	2 Agustus/August 2013	4 Agustus/August 2014
USD30.000.000	23 Mei/May 2014	23 Mei/May 2017
USD30.000.000	9 Juni/June 2014	9 Juni/June 2017
USD30.000.000	12 Juni/June 2014	12 Juni/June 2017
USD20.000.000	31 Oktober/October 2014	30 Oktober/October 2015

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**Deutsche Bank AG, Jakarta (Deutsche Bank) (lanjutan)**

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp574.180 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 5,90% sampai 9,99% dan telah menerima pokok sebesar USD55.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD SIBOR/LIBOR 3 dan 6 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,25% sampai 1,85%.

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp1.112.300 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,19% sampai 9,65% dan menerima pokok sebesar USD95.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 dan 6 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,75% sampai 1,85%.

**PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)**

Perseroan mengadakan perjanjian cross currency swap dengan ANZ dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd., BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi dan Australia and New Zealand Banking Group Ltd. (Singapore) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
USD20.000.000	11 September 2012	11 Maret/March 2013
USD40.000.000	7 September 2012	7 Maret/March 2013
USD60.000.000	3 Desember/December 2012	3 Juni/June 2013
USD20.000.000	15 April 2013	16 Oktober/October 2013
USD40.000.000	30 April 2013	30 Oktober/October 2013
USD20.000.000	30 Mei/May 2013	30 Mei/May 2014
USD40.000.000	10 Juni/June 2013	10 Juni/June 2014
USD20.000.000	2 Agustus/August 2013	4 Agustus/August 2014
USD40.000.000	6 Desember/December 2013	6 Desember/December 2016
USD30.000.000	7 Mei/May 2014	9 Mei/May 2016
USD20.000.000	04 Agustus/August 2014	04 Agustus/August 2017

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp2.709.193 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 6,20% sampai 10,40% dan telah menerima pokok sebesar USD275.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD SIBOR/LIBOR 6 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,25% sampai 1,85%.

**9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

**Deutsche Bank AG, Jakarta (Deutsche Bank) (continued)**

*The Company has paid the principal amounting to Rp574,180 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 5.90% to 9.99% and has received the principal amounting to USD55,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 and 6 month USD SIBOR/LIBOR plus margin rate ranging from 1.25% to 1.85%.*

*For contracts which are still outstanding, the Company agreed to pay principal amounting to Rp1,112,300 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.19% to 9.65% and receive principal amounting to USD95,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 and 6 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.75% to 1.85%.*

**PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)**

*The Company entered into cross currency swap contracts with ANZ to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd., BNP Paribas (Singapore) - Syndicated and Australia and New Zealand Banking Group Ltd. (Singapore) as follows:*

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
USD20.000.000	11 September 2012	11 Maret/March 2013
USD40.000.000	7 September 2012	7 Maret/March 2013
USD60.000.000	3 Desember/December 2012	3 Juni/June 2013
USD20.000.000	15 April 2013	16 Oktober/October 2013
USD40.000.000	30 April 2013	30 Oktober/October 2013
USD20.000.000	30 Mei/May 2013	30 Mei/May 2014
USD40.000.000	10 Juni/June 2013	10 Juni/June 2014
USD20.000.000	2 Agustus/August 2013	4 Agustus/August 2014
USD40.000.000	6 Desember/December 2013	6 Desember/December 2016
USD30.000.000	7 Mei/May 2014	9 Mei/May 2016
USD20.000.000	04 Agustus/August 2014	04 Agustus/August 2017

*The Company has paid principal amounting to Rp2,709,193 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 6.20% to 10.40% and has received principal amounting to USD275,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 6 month USD SIBOR/LIBOR plus margin rate ranging from 1.25% to 1.85%.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (lanjutan)**

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp875.267 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,40% sampai 10,40% dan menerima pokok sebesar USD75.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,75% sampai 1,80%.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

Perseroan mengadakan perjanjian cross currency swap dengan CIMB dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd. dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
USD20.000.000	27 Oktober/October 2014	27 Oktober/October 2015
USD20.000.000	4 Nopember/November 2014	4 Nopember/November 2015

Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp482.800 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,31% sampai 9,33% dan menerima pokok sebesar USD40.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 6 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,85%.

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Cabang Jakarta**

Perseroan mengadakan perjanjian cross currency swap dengan BTMU dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. - cabang Jakarta dan BNP Paribas (Singapore) - Sindicasi dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
USD25.000.000	2 Agustus/August 2011	4 Agustus/August 2014
USD30.000.000	28 Mei/May 2014	30 Mei/May 2017

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp270.575 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 7,88% sampai 9,58% dan telah menerima pokok sebesar USD30.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,25% sampai 1,75%.

**9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

**PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (continued)**

For contracts which are still outstanding, the Company agreed to pay principal amounting to Rp875,267 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.40% to 10.40% and receive principal amounting to USD75,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.75% to 1.80%.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

The Company entered into cross currency swap contracts with CIMB to hedge the risk of fluctuations in cash flows a rising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd. as follows:

**Periode Kontrak/Contract period**

**Mulai/Start**

**Akhir/End**

The Company agreed to pay principal amounting to Rp482,800 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.31% to 9.33% and receive the principal amounting to USD40,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 6 month USD LIBOR plus margin rate at 1.85%.

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Jakarta Branch**

The Company entered into cross currency swap contracts with BTMU to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. - Jakarta Branch and BNP Paribas (Singapore) - Syndicated as follows:

**Periode Kontrak/Contract period**

**Mulai/Start**

**Akhir/End**

USD25.000.000	2 Agustus/August 2011	4 Agustus/August 2014
USD30.000.000	28 Mei/May 2014	30 Mei/May 2017

The Company has paid principal amounting to Rp270,575 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 7.88% to 9.58% and has received principal amounting to USD30,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.25% to 1.75%.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Cabang Jakarta (lanjutan)**

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp289.125 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah sebesar 9,58% dan menerima pokok sebesar USD25.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,75%.

**PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)**

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan OCBC dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd. dan BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
USD40.000.000	20 Desember/December 2013	22 Mei/May 2014
USD40.000.000		29 Juli/July 2013
USD20.000.000		1 Agustus/August 2013
USD20.000.000		3 Pebruari/February 2014
USD20.000.000		20 Desember/December 2016
USD40.000.000		3 Pebruari/February 2017
USD20.000.000		14 Juli/July 2017
USD20.000.000		26 Oktober/October 2015
USD20.000.000		31 Oktober/October 2014

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp1.187.275 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 7,30% sampai 10,60% dan telah menerima pokok sebesar USD115.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 dan 6 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,35% sampai 1,80%.

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp1.258.625 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,30% sampai 10,60% dan menerima pokok sebesar USD105.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 dan 6 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,75% sampai 1,80%.

**9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Jakarta Branch (continued)**

For contracts which are still outstanding, the Company agrees to pay principal amounting to Rp289,125 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency at 9.58% and receive principal amounting to USD25,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.75%.

**PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)**

The Company entered into cross currency swap contracts with OCBC to hedge the risk of fluctuations in cash flows a rising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd. and BNP Paribas (Singapore) - Syndicated as follows:

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
USD40.000.000	20 Desember/December 2013	22 Mei/May 2014
USD40.000.000		29 Juli/July 2013
USD20.000.000		1 Agustus/August 2013
USD20.000.000		3 Pebruari/February 2014
USD20.000.000		20 Desember/December 2016
USD40.000.000		3 Pebruari/February 2017
USD20.000.000		14 Juli/July 2017
USD20.000.000		26 Oktober/October 2015
USD20.000.000		30 Oktober/October 2015

The Company has paid principal amounting to Rp1,187,275 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 7.30% to 10.60% and has received principal amounting to USD115,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 and 6 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.35% to 1.80%.

For contracts which are still outstanding, the Company agreed to pay principal amounting to Rp1,258,625 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.30% to 10.60% and receive principal amounting to USD105,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 and 6 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.75% to 1.80%.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

### PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia)

Perseroan mengadakan perjanjian kontrak valuta berjangka dengan DBS Indonesia dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd., sebesar USD40.000.000 dengan nilai tukar *forward* sebesar Rp9.842 (nilai penuh) per USD1. Periode kontrak dimulai pada tanggal 6 Desember 2012 dan telah jatuh tempo pada tanggal 7 Juni 2013.

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp393.680 dengan tingkat suku bunga tetap setahun sebesar 1,78%.

### Citibank, N.A, Cabang Jakarta (Citibank)

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan Citibank dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd., dengan rincian sebagai berikut:

<b>Nilai Kontrak/Contract value</b>	<b>Periode Kontrak/Contract period</b>	
	<b>Mulai/Start</b>	<b>Akhir/End</b>
USD20.000.000	11 September 2012	11 Maret/March 2013
USD20.000.000	12 September 2012	12 Maret/March 2013
USD20.000.000	5 April 2013	7 Oktober/October 2013

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp578.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 6,85% sampai 7,57% dan telah menerima pokok sebesar USD60.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD SIBOR 6 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25%.

Kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif per 31 Desember 2014 sebesar Rp73.579 (2013: Rp26.998) disajikan sebagai "Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat realisasinya.

## 10. INVESTASI DALAM SAHAM

Pada bulan April 2009, Perseroan melakukan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance, pihak berelasi, sebesar Rp100, dengan persentase kepemilikan sebesar 1%.

Pada bulan Juli 2009, para pemegang saham PT Adira Quantum Multifinance memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi sebesar Rp100.000 dan membagikan dividen saham sebesar Rp35.000. Perseroan memperoleh dividen saham sebesar Rp350 dan melakukan penambahan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance sebesar Rp550.

## 9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

### PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia)

*The Company entered into forward contracts with DBS Indonesia to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd., amounting to USD40,000,000 with a forward currency exchange rate at Rp9,842 (full amount) per USD1. The period of contracts is from 6 December 2012 to 7 June 2013.*

*The Company has paid principal amounting to Rp393,680 at fixed rate per annum at 1.78%.*

### Citibank, N.A, Jakarta Branch (Citibank)

*The Company entered into cross currency swap contracts with Citibank to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd., as follows:*

<b>Nilai Kontrak/Contract value</b>	<b>Periode Kontrak/Contract period</b>
<b>Mulai/Start</b>	<b>Akhir/End</b>
USD20.000.000	11 September 2012 11 Maret/March 2013
USD20.000.000	12 September 2012 12 Maret/March 2013
USD20.000.000	5 April 2013 7 Oktober/October 2013

*The Company has paid principal amounting to Rp578,000 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 6.85% to 7.57% and has received principal amounting to USD60,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 6 month USD SIBOR plus margin rate at 1.25%.*

*The cumulative losses arising from the changes in fair values of the derivative instruments as of 31 December 2014 amounting to Rp73,579 (2013: Rp26,998) were presented as "Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognized in the statement of comprehensive income upon its realization.*

## 10. INVESTMENT IN SHARES

*In April 2009, the Company invested in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance, a related party, amounting to Rp100, representing 1% ownership interest.*

*In July 2009, PT Adira Quantum Multifinance's shareholders decided to increase its issued and fully paid shares to Rp100,000 and agreed to declare stock dividends amounting to Rp35,000. The Company obtained stock dividends amounting to Rp350 and made an additional investment in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance amounting to Rp550.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)**

Untuk tahun 2014, Perseroan memperoleh dividen kas masing-masing sebesar Rp740 (2013: Rp807) (lihat Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2014 persentase kepemilikan saham pada PT Adira Quantum Multifinance adalah sebesar 1%.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 36.

**11. ASET TETAP**

**10. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

In 2014, the Company received cash dividends amounting to Rp740 (2013: Rp807) (see Note 27).

As of 31 December 2014, the percentage ownership interest in PT Adira Quantum Multifinance is 1%.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of investment in shares is disclosed in Note 36.

**11. FIXED ASSETS**

	2014					
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ 31 December/	
<b>Harga perolehan</b>						
Tanah	31.169	39.182	-	-	70.351	<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	33.709	-	-	-	33.709	Land Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	483.428	54.092	(12.188)	-	525.332	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	44.879	10.752	(7.562)	-	48.069	Motor vehicles
	<u>593.185</u>	<u>104.026</u>	<u>(19.750)</u>	<u>-</u>	<u>677.461</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(14.801)	(1.685)	-	-	(16.486)	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(277.238)	(77.179)	11.925	-	(342.492)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(18.165)	(8.826)	4.652	-	(22.339)	Motor vehicles
	<u>(310.204)</u>	<u>(87.690)</u>	<u>16.577</u>	<u>-</u>	<u>(381.317)</u>	
<b>Nilai buku neto</b>	<u>282.981</u>				<u>296.144</u>	<b>Net book value</b>
	2013					
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ 31 December/	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	31.169	-	-	-	31.169	Land
Bangunan	33.709	-	-	-	33.709	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	436.920	63.174	(16.666)	-	483.428	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	42.433	11.224	(8.778)	-	44.879	Motor vehicles
	<u>544.231</u>	<u>74.398</u>	<u>(25.444)</u>	<u>-</u>	<u>593.185</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(13.116)	(1.685)	-	-	(14.801)	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(225.883)	(67.847)	16.492	-	(277.238)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(15.392)	(8.401)	5.628	-	(18.165)	Motor vehicles
	<u>(254.391)</u>	<u>(77.933)</u>	<u>22.120</u>	<u>-</u>	<u>(310.204)</u>	
<b>Nilai buku neto</b>	<u>289.840</u>				<u>282.981</u>	<b>Net book value</b>

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2033. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Hasil pelepasan aset tetap	3.352	3.621	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku aset tetap	<u>(3.173)</u>	<u>(3.324)</u>	Book value of fixed assets
Laba atas pelepasan aset tetap	<u>179</u>	<u>297</u>	Gain on disposal of fixed assets

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, pihak berelasi, terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp290.429 (2013: Rp384.200). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp126.744 (2013: Rp113.364) telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perseroan.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun 2014 dan 2013.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Nilai wajar aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp321.407 (2013: Rp301.018).

**11. FIXED ASSETS (continued)**

*The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), which will be due ranging from 2016 to 2033. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.*

*Details of gain on disposal of fixed assets were as follows:*

	2014	2013	
Hasil pelepasan aset tetap	3.352	3.621	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku aset tetap	<u>(3.173)</u>	<u>(3.324)</u>	Book value of fixed assets
Laba atas pelepasan aset tetap	<u>179</u>	<u>297</u>	Gain on disposal of fixed assets

*Gain on disposal of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of comprehensive income.*

*As of 31 December 2014, fixed assets, except for land, were insured with PT Asuransi Adira Dinamika, a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp290,429 (2013: Rp384,200). Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.*

*As of 31 December 2014, fixed assets with acquisition cost amounting to Rp126,744 (2013: Rp113,364) had been fully depreciated and are still being used by the Company.*

*There were no fixed assets pledged as collateral as of 31 December 2014 and 2013.*

*There were no interest expenses from borrowings which were capitalized to fixed assets in 2014 and 2013.*

*Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of 31 December 2014 and 2013.*

*Fair value of the Company's fixed assets as of 31 December 2014 amounted to Rp321,407 (2013: Rp301,018).*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. ASET TAKBERWUJUD**

**12. INTANGIBLE ASSETS**

	<b>2014</b>					
	<b>1 Januari/ 1 January</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pelepasan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>31 Desember/ 31 December</b>	
<b>Harga perolehan</b>						
Perangkat lunak	126.452	13.478	-	13.239	153.169	<b>Acquisition cost</b>
Perangkat lunak dalam penyelesaian	6.698	15.531	-	(13.239)	8.990	Software under development
Perpanjangan hak atas tanah	-	1.688	-	-	1.688	Extension of land rights
	<u>133.150</u>	<u>30.697</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>163.847</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Perangkat lunak	(85.515)	(15.993)	-	-	(101.508)	Software
Perpanjangan hak atas tanah	-	(162)	-	-	(162)	Extension of land rights
	<u>(85.515)</u>	<u>(16.155)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(101.670)</u>	
<b>Nilai buku neto</b>	<u>47.635</u>				<u>62.177</u>	<b>Net book value</b>
	<b>2013</b>					
	<b>1 Januari/ 1 January</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pelepasan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>31 Desember/ 31 December</b>	
<b>Harga perolehan</b>						
Perangkat lunak	110.830	15.622	-	-	126.452	<b>Acquisition cost</b>
Perangkat lunak dalam penyelesaian	726	5.972	-	-	6.698	Software under development
	<u>111.556</u>	<u>21.594</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>133.150</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Perangkat lunak	(70.508)	(15.007)	-	-	(85.515)	Software
<b>Nilai buku neto</b>	<u>41.048</u>				<u>47.635</u>	<b>Net book value</b>

**13. ASET LAIN-LAIN**

**13. OTHER ASSETS**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Uang muka	46.421	42.328	<i>Advance payments</i>
Uang jaminan	7.615	4.567	<i>Security deposits</i>
Lain-lain	146	141	<i>Others</i>
	<u>54.182</u>	<u>47.036</u>	

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PINJAMAN YANG DITERIMA**

	2014	2013
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.250.000	3.250.000
PT Bank Central Asia Tbk	717.187	1.995.916
Citibank, N.A., Indonesia	400.000	400.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	400.000	400.000
PT Bank DKI	326.275	372.498
PT Bank Victoria International Tbk	200.000	200.000
PT Bank Commonwealth	199.900	129.946
PT Bank Nationalnobu Tbk	99.234	99.309
PT Bank BCA Syariah	28.444	47.111
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	375.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	250.000
JPMorgan Chase Bank, N.A.	-	228.000
PT Bank Panin Syariah	-	25.000
PT Bank BNI Syariah	-	25.000
	<u>5.621.040</u>	<u>7.797.780</u>
Dolar Amerika Serikat		
BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi	5.226.234	944.220
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	368.559	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	-	76.007
	<u>5.594.793</u>	<u>1.020.227</u>
Pihak berelasi		
Dolar Amerika Serikat		
DBS Bank (Singapore) Ltd.	1.238.278	2.433.904
	<u>12.454.111</u>	<u>11.251.911</u>

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 9,99% (2013: 8,99%).

**BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi**

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja sindikasi dengan batas maksimum kredit sejumlah USD200.000.000 (fasilitas I). BNP Paribas (Singapore), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., (New York Agency), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank SAQ (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd, (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore) dan Land Bank of Taiwan (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*. BNP Paribas bertindak sebagai *mandated lead arranger* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Jangka waktu pinjaman dimulai sejak tanggal 25 Nopember 2013 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 6 Desember 2016 sampai dengan 6 Februari 2017. Pembayaran pokok pinjaman ini dilakukan setiap tiga bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 3 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,80% yaitu berkisar antara 2,02% sampai 2,05% pada tahun 2014 (2013: 2,04% sampai 2,05%).

**14. BORROWINGS**

	2014	2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.250.000	3.250.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	717.187	1.995.916	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A., Indonesia	400.000	400.000	Citibank, N.A., Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	400.000	400.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank DKI	326.275	372.498	PT Bank DKI
PT Bank Victoria International Tbk	200.000	200.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Commonwealth	199.900	129.946	PT Bank Commonwealth
PT Bank Nationalnobu Tbk	99.234	99.309	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank BCA Syariah	28.444	47.111	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	375.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	250.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
JPMorgan Chase Bank, N.A.	-	228.000	JPMorgan Chase Bank, N.A.
PT Bank Panin Syariah	-	25.000	PT Bank Panin Syariah
PT Bank BNI Syariah	-	25.000	PT Bank BNI Syariah
	<u>5.621.040</u>	<u>7.797.780</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi	5.226.234	944.220	BNP Paribas (Singapore) - Syndicated
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	368.559	-	Australia and New Zealand Banking Group Ltd.
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	-	76.007	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
	<u>5.594.793</u>	<u>1.020.227</u>	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
DBS Bank (Singapore) Ltd.	1.238.278	2.433.904	DBS Bank (Singapore) Ltd.
	<u>12.454.111</u>	<u>11.251.911</u>	

*The weighted average effective interest rate per annum on borrowings as of 31 December 2014 was 9.99% (2013: 8.99%).*

**BNP Paribas (Singapore) - Syndicated**

*The Company has a syndicated working capital loan facility with a maximum credit limit amounting to USD200,000,000 (facility I). BNP Paribas (Singapore), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., (New York Agency), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank SAQ (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd., (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore) and Land Bank of Taiwan (Singapore) acted as original lenders. BNP Paribas acted as mandated lead arranger and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. The facility started on 25 November 2013 and will mature from 6 December 2016 to 6 February 2017. Principal of this loan is paid on a quarterly basis with contractual interest rate per annum based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.80% which were ranging from 2.02% to 2.05% in 2014 (2013: 2.04% to 2.05%).*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi (lanjutan)**

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja sindikasi dengan batas maksimum kredit sejumlah USD300.000.000 (fasilitas II). BNP Paribas (Singapore), Deutsche Bank AG (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta), Citibank N.A. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India (Singapore), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. dan E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*. BNP Paribas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapore) dan Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Jangka waktu pinjaman dimulai sejak tanggal 28 April 2014 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 9 Mei 2017 sampai dengan 28 Nopember 2017. Pembayaran pokok pinjaman ini dilakukan setiap tiga bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 3 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,75% yaitu berkisar antara 1,97% sampai 1,99% pada tahun 2014.

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja sindikasi dengan batas maksimum kredit sejumlah USD100.000.000 (fasilitas III). BNP Paribas (Singapore) dan The Korea Development Bank (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*. BNP Paribas (Singapore) bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Jangka waktu pinjaman dimulai sejak tanggal 17 Nopember 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 28 Nopember 2017. Pembayaran pokok pinjaman ini dilakukan setiap tiga bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 3 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,75% yaitu sebesar 1,99% pada tahun 2014.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (fasilitas I, II dan III) (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari *original lenders*.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**14. BORROWINGS (continued)**

**BNP Paribas (Singapore) - Syndicated (continued)**

*The Company has a syndicated working capital loan facility with a maximum credit limit amounting to USD300,000,000 (facility II). BNP Paribas (Singapore), Deutsche Bank AG (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta), Citibank N.A. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India (Singapore), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. and E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore) acted as original lenders. BNP Paribas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapore) and Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., acted as mandated lead arrangers and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. The facility started on 28 April 2014 and will mature from 9 May 2017 to 28 November 2017. Principal of this loan is paid on a quarterly basis with contractual interest rate per annum based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.75% which are ranging from 1.97% to 1.99% in 2014.*

*The Company has a syndicated working capital loan facility with a maximum credit limit amounting to USD100,000,000 (facility III). BNP Paribas (Singapore) and The Korea Development Bank (Singapore) acted as original lenders. BNP Paribas (Singapore) acted as mandated lead arrangers and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. The facility started on 17 November 2014 and will mature on 28 November 2017. Principal of this loan is paid on a quarterly basis with contractual interest rate per annum based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.75% which is 1.99% in 2014.*

*These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (facility I, II and III) (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.*

*During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, except with prior written consent from original lenders.*

*As of 31 December 2014, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi (lanjutan)**

Pada tahun 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp26.618 (2013: 532); sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp58.033 (2013: Rp29.380) dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD426.666.667 (2013: USD80.000.000), termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap (lihat Catatan 9).

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank)**

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Panin Bank dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.500.000 (fasilitas I), Rp750.000 (fasilitas II), Rp750.000 (fasilitas III), Rp1.000.000 (fasilitas IV) dan Rp1.000.000 (fasilitas V). Fasilitas I merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Fasilitas I dimulai sejak tanggal 30 Maret 2011 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 28 Januari 2015 sampai dengan 11 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 8,85% sampai 10,20% pada tahun 2014 (2013: 6,75% sampai 10,25%). Fasilitas II dimulai sejak tanggal 28 Februari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,95% pada tahun 2014 (2013: 8,95%). Fasilitas III dimulai sejak tanggal 29 Maret 2012 dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 April 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,75% pada tahun 2013. Fasilitas IV dimulai sejak tanggal 26 April 2013 dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 April 2014 dan 3 Juni 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,75% pada tahun 2014 (2013: 7,75%). Fasilitas V dimulai sejak tanggal 25 April 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2016 dan 3 Juni 2016 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 10,75% pada tahun 2014.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pemberian konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% (fasilitas II, III, IV dan V) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima, sedangkan fasilitas I tidak dijamin oleh jaminan khusus (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Panin Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**14. BORROWINGS (continued)**

**BNP Paribas (Singapore) - Syndicated (continued)**

In 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp26,618 (2013: 532); while the unamortized portion as of 31 December 2014 amounting to Rp58,033 (2013: Rp29,380) was deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

As of 31 December 2014, the outstanding balance of the borrowing denominated in United States Dollar amounting to USD426,666,667 (2013: USD80,000,000), including the interest was hedged by cross currency swap (see Note 9).

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank)**

The Company has working capital facilities from Panin Bank with a maximum credit limit amounting to Rp1,500,000 (facility I), Rp750,000 (facility II), Rp750,000 (facility III), Rp1,000,000 (facility IV) and Rp1,000,000 (facility V). Facility I represents a revolving working capital facility. Facility I started on 30 March 2011 and will mature ranging from 28 January 2015 to 11 March 2015 with contractual interest rates per annum ranging from 8.85% to 10.20% in 2014 (2013: 6.75% to 10.25%). Facility II started on 28 February 2012 and will mature on 27 March 2015 with contractual interest rate per annum at 8.95% in 2014 (2013: 8.95%). Facility III started on 29 March 2012 and matured on 29 April 2013 with contractual interest rate per annum at 7.75% in 2013. Facility IV started on 26 April 2013 and matured on 29 April 2014 and 3 June 2014 with contractual interest rate per annum at 7.75% in 2014 (2013: 7.75%). Facility V started on 25 April 2014 and will mature on 29 April 2016 and 3 June 2016 with contractual interest rate per annum at 10.75% in 2014.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount 50% (facility II, III, IV and V) of total outstanding borrowings, while facility I is unsecured loan (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from Panin Bank.

As of 31 December 2014, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank) (lanjutan)**

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok fasilitas III dan fasilitas IV masing-masing pada tanggal 29 April 2013, 29 April 2014 dan 3 Juni 2014.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari BCA dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp75.000 (fasilitas I), Rp500.000 (fasilitas II), Rp1.500.000 (fasilitas III) dan Rp500.000 (fasilitas IV). Fasilitas I, II dan III merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 14 Maret 2003 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 9,00% sampai 10,50% pada tahun 2014 (2013: 9,00%). Fasilitas II dimulai sejak tanggal 12 Agustus 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 8,95% sampai 10,40% pada tahun 2014 (2013: 6,60% sampai 8,95%). Fasilitas III dimulai sejak tanggal 30 Desember 2013 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 27 Juni 2014 sampai dengan 14 Maret 2016. Pembayaran pokok pinjaman ini dilakukan setiap satu bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 8,00% sampai 11,00% pada tahun 2014 (2013: 8,00% sampai 11,00%). Fasilitas IV dimulai sejak tanggal 12 Mei 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2015. Pembayaran pokok pinjaman ini dilakukan setiap satu bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 11,25% pada tahun 2014.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 60% dari batas maksimum kredit (fasilitas I), 60% (fasilitas II) dan 50% (fasilitas III dan IV) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi melebihi 25% dari modal disetor perusahaan investee, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan belum melakukan penarikan kembali atas fasilitas I dan II pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**14. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank) (continued)**

The Company had fully paid the outstanding principal of facility III and facility IV on 29 April 2013, 29 April 2014 and 3 June 2014, respectively.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

The Company has working capital facilities from BCA with a maximum credit limit amounting to Rp75,000 (facility I), Rp500,000 (facility II), Rp1,500,000 (facility III) and Rp500,000 (facility IV). Facility I, II and III are revolving working capital facilities. Facility I started on 14 March 2003 and will mature on 14 March 2015 with contractual interest rates per annum ranging from 9.00% to 10.50% in 2014 (2013: 9.00%). Facility II started on 12 August 2011 and will mature on 14 March 2015 with contractual interest rates per annum ranging from 8.95% to 10.40% in 2014 (2013: 6.60% to 8.95%). Facility III started on 30 December 2013 and will mature ranging from 27 June 2014 to 14 March 2016. Principal of this loan is paid on a monthly basis with contractual interest rates per annum ranging from 8.00% to 11.00% in 2014 (2013: 8.00% to 11.00%). Facility IV started on 12 May 2014 and will mature on 25 July 2015. Principal of this loan is paid on a monthly basis with contractual interest rate per annum at 11.25% in 2014.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 60% of a maximum credit limit (facility I), 60% (facility II) and 50% (facility III and IV) of total outstanding borrowings (see Note 5).

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment exceeding 25% of the paid-up capital of the investee, act as a guarantor or enter into a merger, except with prior written consent from BCA.

As of 31 December 2014, the Company has not made a drawdown from the loan facility I and II.

As of 31 December 2014, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

Pada tahun 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp5.622 (2013: Rp5.238); sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp1.788 (2013: Rp4.084) dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

**Citibank, N.A., Indonesia (Citibank)**

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Citibank dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000, dimulai sejak tanggal 9 Februari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2015 dan 18 Februari 2015. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 8,50% sampai 10,70% pada tahun 2014 (2013: 7,00% sampai 9,75%).

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi, dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Citibank.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)**

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari HSBC dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000, dimulai sejak tanggal 20 Februari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2015 dan 4 Mei 2015. Tingkat suku bunga kontraktual per tahun berkisar antara 7,00% sampai 10,50% pada tahun 2014 (2013: 7,00% sampai 7,75%).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada HSBC.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**14. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

In 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility is charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp5,622 (2013: Rp5,238); while the unamortized portion as of 31 December 2014 amounting to Rp1,788 (2013: Rp4,084) are deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

**Citibank, N.A., Indonesia (Citibank)**

The Company has a working capital facility from Citibank with a maximum credit limit amounting to Rp400,000, which started on 9 February 2012 and maturing on 26 January 2014 and 18 February 2015. Contractual interest rates per annum were ranging from 8.50% to 10.70% in 2014 (2013: 7.00% to 9.75%).

This loan facility is unsecured loan. The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment, and act as a guarantor, except with prior written consent from Citibank.

As of 31 December 2014, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)**

The Company has a revolving working capital facility from HSBC with a maximum credit limit amounting to Rp400,000 which started on 20 February 2012 and maturing on 25 March 2015 and 4 May 2015. Contractual interest rates per annum were ranging from 7.00% to 10.50% in 2014 (2013: 7.00% to 7.75%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period while the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, act as a guarantor, except with prior written notification to HSBC.

As of 31 December 2014, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

#### **14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

##### **PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)**

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari BSMI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp375.000, dimulai sejak tanggal 16 Maret 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2014 dan 30 Desember 2014. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 9,50% sampai 9,98% pada tahun 2014 (2013: 6,60% sampai 9,55%).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BSMI.

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok BSMI pada tanggal 29 Desember 2014 dan 30 Desember 2014.

##### **Australia and New Zealand Banking Group Ltd. (ANZ) - Cabang Singapore**

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari ANZ dengan batas maksimum kredit sejumlah USD30.000.000, dimulai sejak tanggal 14 Maret 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 3 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,80% yaitu berkisar antara 2,02% sampai 2,04% pada tahun 2014.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ANZ.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp990; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp2.991 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

#### **14. BORROWINGS (continued)**

##### **PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)**

*The Company has a revolving working capital facility from BSMI with a maximum credit limit amounting to Rp375,000, which started on 16 March 2012 and maturing on 29 December 2014 and 30 December 2014. Contractual interest rates per annum were ranging from 9.50% to 9.98% in 2014 (2013: 6.60% to 9.55%).*

*This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.*

*During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from BSMI.*

*The Company had fully paid the outstanding principal of BSMI on 29 December 2014 and 30 December 2014.*

##### **Australia and New Zealand Banking Group Ltd. (ANZ) - Singapore Branch**

*The Company has a working capital facility from ANZ with a maximum credit limit amounting to USD30,000,000, which started on 14 March 2014 and maturing on 9 May 2016 with contractual interest rate per annum based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.80% which were ranging from 2.02% to 2.04% in 2014.*

*This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.*

*During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written consent from ANZ.*

*As of 31 December 2014, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.*

*In 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp990; while the unamortized portion as of 31 December 2014 amounting to Rp2,991 was deducted from the balance of this loan facility nominal amount.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Australia and New Zealand Banking Group Ltd. (ANZ) - Cabang Singapore (lanjutan)**

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD30.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 termasuk bunganya, telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap (lihat Catatan 9).

**PT Bank DKI (Bank DKI)**

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank DKI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 (fasilitas I) dan Rp125.000 (fasilitas III) serta fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad mudharabah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000 (fasilitas II). Fasilitas I dimulai sejak tanggal 28 Juni 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2015. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap enam bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,85% pada tahun 2014 (2013: 8,85%). Fasilitas II dimulai sejak tanggal 12 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2015 dengan margin keuntungan per tahun sebesar 8,85% pada tahun 2014 (2013: 8,85%). Fasilitas III dimulai sejak tanggal 24 Juni 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2016. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap enam bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,95% pada tahun 2014 (2013: 8,95%).

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari rasio 1,1:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan barang jaminan dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank DKI.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp444 (2013: Rp361); sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp392 (2013: Rp836) dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)**

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank BJB dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000, dimulai sejak tanggal 19 Juni 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 8,00% sampai 10,00% pada tahun 2014 (2013: 8,00%).

**14. BORROWINGS (continued)**

**Australia and New Zealand Banking Group Ltd. (ANZ) - Singapore Branch (continued)**

The outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounting to USD30,000,000 as of 31 December 2014, including the interest, were hedged by cross currency swap (see Note 9).

**PT Bank DKI (Bank DKI)**

The Company has a working capital facility from Bank DKI with a maximum credit limit amounting to Rp250,000 (facility I) and Rp125,000 (facility III) as well as working capital facility with mudharabah agreement with a maximum credit limit amounting to Rp50,000 (facility II). Facility I started on 28 June 2012 and will mature on 29 June 2015. Principal of this loan is paid twice a year with contractual interest rate per annum at 8.85% in 2014 (2013: 8.85%). Facility II started on 12 December 2012 and will mature on 11 December 2015 with profit margin per annum at 8.85% in 2014 (2013: 8.85%). Facility III started on 24 June 2013 and will mature on 24 June 2016. Principal of this loan is paid twice a year with contractual interest rate per annum at 8.95% in 2014 (2013: 8.95%).

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio at least 1.1:1.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the collateral and act as a guarantor, except with prior written consent from Bank DKI.

As of 31 December 2014, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

In 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp444 (2013: Rp361); while the unamortized portion as of 31 December 2014 amounting to Rp392 (2013: Rp836) is deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)**

The Company has a working capital facility from Bank BJB with a maximum credit limit amounting to Rp250,000, started on 19 June 2012 and will mature on 20 December 2014 with contractual interest rate per annum ranging from 8.00% to 10.00% in 2014 (2013: 8.00%).

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) (lanjutan)**

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1,2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank BJB.

Pada tahun 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp79; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2014 nihil.

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok BJB pada tanggal 20 Desember 2014.

**JPMorgan Chase Bank, N.A. - Cabang Jakarta (JPMorgan)**

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari JPMorgan sejumlah Rp228.000, dimulai sejak tanggal 11 Oktober 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2014. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 10,94% pada tahun 2014 (2013: 10,94%).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari JPMorgan.

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok JPMorgan pada tanggal 19 Desember 2014.

**PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)**

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Victoria dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000, dimulai sejak tanggal 18 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 5 Januari 2015 dan 11 Februari 2015. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 9,25% sampai 10,26% pada tahun 2014 (2013: 6,50% sampai 9,50%).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari batas maksimum kredit (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan barang jaminan dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Victoria.

**14. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) (continued)**

*This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio not less than 1.2:1.*

*During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written consent notification to BJB.*

*In 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp79; while the unamortized portion as of 31 December 2014 nil.*

*The Company had fully paid the outstanding principal of BJB on 20 December 2014.*

**JPMorgan Chase Bank, N.A. - Jakarta Branch (JPMorgan)**

*The Company has a revolving working capital facility from JPMorgan amounting to Rp228,000, which started on 11 October 2013 and maturing on 19 December 2014. The contractual interest rate per annum is at 10.94% in 2014 (2013: 10.94%).*

*During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written consent from JPMorgan.*

*The Company had fully paid the outstanding principal of JPMorgan on 19 December 2014.*

**PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)**

*The Company has a working capital facility from Bank Victoria with a maximum credit limit amounting to Rp200,000, which started on 18 December 2012 and maturing on 5 January 2015 and 11 February 2015. Contractual interest rates per annum ranged from 9.25% to 10.26% in 2014 (2013: 6.50% to 9.50%).*

*This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of maximum credit limit (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.*

*During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the collateral and act as a guarantor, except with prior written consent from Bank Victoria.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth)**

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari Bank Commonwealth dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000, dimulai sejak tanggal 22 Mei 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2015 dan 28 Juni 2015. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 7,00% sampai 10,45% pada tahun 2014 (2013: 7,00%).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari rasio 1,1:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan kekayaan Perseroan atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Commonwealth.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp154 (2013: Rp76); sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp100 (2013: Rp54) dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu)**

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Nobu dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000 (fasilitas I), Rp50.000 (fasilitas II), Rp50.000 (fasilitas III) dan Rp50.000 (fasilitas IV). Fasilitas III dan IV merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Fasilitas I dimulai sejak tanggal 30 Agustus 2013 dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,75% pada tahun 2014 (2013: 8,75%). Fasilitas II dimulai sejak tanggal 30 Agustus 2013 dan telah jatuh tempo pada tanggal 4 September 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,75% pada tahun 2014 (2013: 8,75%). Fasilitas III dimulai sejak tanggal 29 Agustus 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 10,50% pada tahun 2014. Fasilitas IV dimulai sejak tanggal 30 Agustus 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 10,50% pada tahun 2014.

**14. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) (continued)**

As of 31 December 2014, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

**PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth)**

The Company has a revolving working capital facility from Bank Commonwealth with a maximum credit limit amounting to Rp200,000, which started on 22 May 2013 and maturing on 26 June 2015 and 28 June 2015. Contractual interest rate per annum were ranging from 7.00% to 10.45% in 2014 (2013: 7.00%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio at least 1.1:1.

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the Company's assets or act as a guarantor, except with prior written consent from Bank Commonwealth.

As of 31 December 2014, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

In 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp154 (2013: Rp76); while the unamortized portion as of 31 December 2014 amounting to Rp100 (2013: Rp54) was deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

**PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu)**

The Company has a working capital facility from Bank Nobu with a maximum credit limit amounting to Rp50,000 (facility I), Rp50,000 (facility II), Rp50,000 (facility III) and Rp50,000 (facility IV). Facility III and IV are revolving working capital facilities. Facility I started on 30 August 2013 and had matured on 28 August 2014 with contractual interest rate per annum at 8.75% in 2014 (2013: 8.75%). Facility II started on 30 August 2013 and had matured on 4 September 2014 with contractual interest rate per annum at 8.75% in 2014 (2013: 8.75%). Facility III started on 29 August 2014 and will mature on 30 November 2015 with contractual interest rate per annum at 10.50% in 2014. Facility IV started on 30 August 2013 and will mature on 8 December 2015 with contractual interest rate per annum at 10.50% in 2014.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu) (lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari batas maksimum kredit (fasilitas I, II, III dan IV) (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan kekayaan Perseroan atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Nobu.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok fasilitas I dan fasilitas II masing-masing pada tanggal 28 Agustus 2014 dan 4 September 2014.

Pada tahun 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp925 (2013: Rp309); sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp766 (2013: Rp691) dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)**

Perseroan memiliki fasilitas pembiayaan modal kerja berulang dengan akad mudharabah dari Bank BCA Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp55.000, dimulai sejak tanggal 29 April 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 7 Mei 2016 dan 5 Juli 2016. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap satu bulan sekali. Besarnya margin keuntungan Bank BCA Syariah per tahun berkisar antara 9,50% sampai 10,00% pada tahun 2014 (2013: 9,50%).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari batas maksimum kredit (lihat Catatan 5).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha, melakukan investasi baru, memindah tanggalkan kekayaan Perseroan atau mengubah nama, tujuan serta status perusahaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**14. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu) (continued)**

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of a maximum credit limit (facility I, II, III and IV) (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the Company's assets or enter into a merger, except with prior written consent from Bank Nobu.

As of 31 December 2014, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

The Company had fully paid the outstanding principal of facility I and facility II on 28 August 2014 and 4 September 2014, respectively.

In 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp925 (2013: Rp309); while the unamortized portion as of 31 December 2014 amounting to Rp766 (2013: Rp691) was deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

**PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)**

The Company has a revolving working capital facility with mudharabah agreement from Bank BCA Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp55,000, which started on 29 April 2013 and maturing on 7 May 2016 and 5 July 2016. Principal of this loan is paid on a monthly basis. The profit margin per annum for Bank BCA Syariah were ranging from 9.50% to 10.00% in 2014 (2013: 9.50%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of a maximum credit limit (see Note 5).

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger, make a new investment, hand over the Company's assets or change the name, business objectives and the status of the company, except with prior written consent from Bank BCA Syariah.

As of 31 December 2014, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)**

Perseroan memiliki fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad *wa'ad mudharabah* dari Bank Panin Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp80.000, dimulai sejak tanggal 17 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2014. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap enam bulan sekali. Besarnya margin keuntungan Bank Panin Syariah per tahun sebesar 9,75% pada tahun 2014 (2013: 9,75%).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan kekayaan Perseroan atau mengubah nama, tujuan serta status perusahaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Panin Syariah.

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok Bank Panin Syariah pada tanggal 18 Desember 2014.

**PT Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah)**

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dengan akad *mudharabah* dari BNI Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000, dimulai sejak tanggal 17 Desember 2012 dan berakhir pada tanggal 19 Desember 2014. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap enam bulan sekali. Besarnya margin keuntungan BNI Syariah sebesar 9,55% pada tahun 2014 (2013: 9,55%).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau memindah tanggalkan kekayaan Perseroan, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank BNI Syariah.

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok BNI Syariah pada tanggal 19 Desember 2014.

**DBS Bank (Singapore) Ltd. (DBS)**

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS dengan batas maksimum kredit sejumlah USD100.000.000 (fasilitas I), USD100.000.000 (fasilitas II), USD100.000.000 (fasilitas III), USD100.000.000 (fasilitas IV), USD100.000.000 (fasilitas V) dan USD100.000.000 (fasilitas VI).

**14. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)**

*The Company has a working capital facility with wa'ad mudharabah agreement from Bank Panin Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp80,000, which started on 17 December 2012 and maturing on 18 December 2014. Principal of this loan is paid twice a year. The profit margin per annum for Bank Panin Syariah was at 9.75% in 2014 (2013: 9.75%).*

*This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (see Note 5).*

*During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the Company's assets or change the name, business objectives and the status of the company, except with prior written consent from Bank Panin Syariah.*

*The Company had fully paid the outstanding principal of Bank Panin Syariah on 18 December 2014.*

**PT Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah)**

*The Company has a revolving working capital facility with mudharabah agreement from BNI Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp100,000, which started on 17 December 2012 and maturing on 19 December 2014. Principal of this loan is paid twice a year. The annual profit margin of BNI Syariah was at 9.55% in 2014 (2013: 9.55%).*

*This loan facilityis secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.*

*During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into merger or hand over the Company's assets, except with prior written notification to Bank BNI Syariah.*

*The Company had fully paid the outstanding principal of BNI Syariah on 19 December 2014.*

**DBS Bank (Singapore) Ltd. (DBS)**

*The Company has a working capital facilities from DBS with a maximum credit limit amounting to USD100,000,000 (facility I), USD100,000,000 (facility II), USD100,000,000 (facility III), USD100,000,000 (facility IV) and USD100,000,000 (facility V) and USD100,000,000 (facility VI).*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**DBS Bank (Singapore) Ltd. (DBS) (lanjutan)**

Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 10 Juli 2012 dan telah jatuh tempo berkisar antara tanggal 7 Maret 2013 sampai dengan 12 Maret 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu berkisar antara 1,95% sampai 1,96% pada tahun 2013. Jangka waktu fasilitas II dimulai sejak tanggal 19 Oktober 2012 dan telah jatuh tempo berkisar antara tanggal 3 Juni 2013 sampai dengan 7 Juni 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu 1,78% pada tahun 2013. Jangka waktu fasilitas III dimulai sejak tanggal 21 Januari 2013 dan telah jatuh tempo berkisar antara tanggal 7 Oktober 2013 sampai dengan 4 Nopember 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu berkisar antara 1,69% sampai 1,70% pada tahun 2013. Jangka waktu fasilitas IV dimulai sejak tanggal 7 Maret 2013 dan telah jatuh tempo berkisar antara tanggal 22 Mei 2014 sampai dengan 10 Juni 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,65% yaitu berkisar antara 1,99% sampai 2,00% pada tahun 2014 (2013: 2,00% sampai 2,07%). Jangka waktu fasilitas V dimulai sejak tanggal 25 April 2013 dan telah jatuh tempo berkisar antara tanggal 29 Januari 2014 sampai tanggal 4 Agustus 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,35% sampai 1,85% yaitu berkisar antara 1,75% sampai 2,25% pada tahun 2014 (2013: 1,75% sampai 2,25%). Jangka waktu fasilitas VI dimulai sejak tanggal 15 September 2014 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 26 Oktober 2014 sampai tanggal 4 Nopember 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,85% yaitu berkisar antara 2,17% sampai 2,18% pada tahun 2014.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% (fasilitas I) dan 50% (fasilitas VI) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima, sedangkan fasilitas II, III, IV dan V tidak dijamin oleh jaminan khusus (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari DBS.

**14. BORROWINGS (continued)**

**DBS Bank (Singapore) Ltd. (DBS) (continued)**

Facility I started on 10 July 2012 and matured ranging from 7 March 2013 to 12 March 2013 with contractual interest rates per annum based on 6 month USD SIBOR plus margin rate at 1.25% which were ranging from 1.95% to 1.96% in 2013. Facility II started on 19 October 2012 and matured ranging from 3 June 2013 to 7 June 2013 with contractual interest rate per annum based on 6 month USD SIBOR plus margin rate at 1.25% which was 1.78% in 2013. Facility III started on 21 January 2013 and had matured ranging from 7 October 2013 to 4 November 2013 with contractual interest rate per annum based on 6 month USD SIBOR plus margin rate at 1.25% which were ranging from 1.69% to 1.70% in 2013. Facility IV started on 7 March 2013 and had matured ranging from 22 May 2014 to 10 June 2014 with contractual interest rate per annum based on 6 month USD LIBOR plus margin rate at 1.65% which were ranging from 1.99% to 2.00% in 2014 (2013: 2.00% to 2.07%). Facility V started on 25 April 2013 and had matured ranging from 29 January 2014 to 4 August 2014 with contractual interest rate per annum based on 6 month USD LIBOR plus margin rate which were ranging from 1.35% to 1.85% interest rates were ranging from 1.75% to 2.25% in 2014 (2013: 1.75% to 2.25%). Facility VI started on 15 September 2014 and had matured ranging from 26 October 2014 to 4 November 2015 with contractual interest rate per annum based on 6 month USD LIBOR plus margin rate which interest earned at 1.85% which were ranging from 2.17% to 2.18% in 2014.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% (facility I) and 50% (facility VI) of total outstanding borrowings, while facility II, III, IV and V are unsecured (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 7.5:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, except with prior written consent from DBS.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**DBS Bank (Singapore) Ltd. (DBS) (lanjutan)**

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok DBS (fasilitas I) berkisar antara tanggal 7 Maret 2013 sampai dengan 12 Maret 2013, (fasilitas II) berkisar antara tanggal 3 Juni 2013 sampai dengan 7 Juni 2013, (fasilitas III) berkisar antara tanggal 7 Oktober 2013 sampai dengan 4 Nopember 2013, (fasilitas IV) berkisar antara tanggal 22 Mei 2014 sampai dengan 10 Juni 2014 dan (fasilitas V) berkisar antara tanggal 29 Januari 2014 sampai dengan 4 Agustus 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp142 (2013: Rp618); sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp222 (2013: Rp96) dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD100.000.000 (2013: USD200.000.000), termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap (lihat Catatan 9).

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Cabang Jakarta**

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari BTMU dengan batas maksimum kredit sejumlah USD25.000.000, dimulai sejak tanggal 25 Juli 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 4 Agustus 2014. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap tiga bulan sekali. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berpatokan pada BTMU 3 bulan SIBOR/LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu sebesar 1,51% pada tahun 2014 (2013: 1,51% sampai 1,57%).

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1, dan rasio jumlah pendapatan terhadap jumlah beban keuangan tidak kurang dari rasio 2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BTMU.

**14. BORROWINGS (continued)**

**DBS Bank (Singapore) Ltd. (DBS) (continued)**

*The Company has fully paid the outstanding principal of DBS (facility I) from 7 March 2013 to 12 March 2013, (facility II) from 3 June 2013 to 7 June 2013, (facility III) from 7 October 2013 to 4 November 2013, (facility IV) from 22 May 2014 to 10 June 2014 and (facility V) from 29 January 2014 to 4 August 2014.*

*As of 31 December 2014, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.*

*In 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp142 (2013: Rp618); while the unamortized portion as of 31 December 2014 amounted to Rp222 (2013: Rp96); are deducted from the balance of this loan facility nominal amount.*

*As of 31 December 2014, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounting to USD100,000,000 (2013: USD200,000,000), including the interest was hedged by cross currency swap (see Note 9).*

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Jakarta Branch**

*The Company has a working capital facility from BTMU with a maximum credit limit amounting to USD25,000,000, which started on 25 July 2011 and maturing on 4 August 2014. Principal of this loan is paid on a quarterly basis. The contractual interest rates per annum were based on 3 month BTMU SIBOR/LIBOR plus margin rate at 1.25% which at 1.51% in 2014 (2013: 1.51% to 1.57%).*

*This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio not to exceed 7.5:1 and total revenue to total financial charge ratio at least 2:1.*

*During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written consent from BTMU.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Cabang Jakarta (lanjutan)**

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok BTMU pada tanggal 4 Agustus 2014.

Pada tahun 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp55 (2013: Rp255); sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp55 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD6.250.000 pada tanggal 31 Desember 2013, termasuk bunganya, telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap (lihat Catatan 9).

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)**

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari BDI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp820.000, dimulai sejak tanggal 3 Juli 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2014. Tingkat suku bunga kontraktual setahun yaitu berkisar antara 10,80% sampai 11,50% pada tahun 2014 (2013: 6,75% sampai 9,25%).

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan kekayaan Perseroan atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BDI.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan belum melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)**

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari OCBC dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000, dimulai sejak tanggal 11 Agustus 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 11 Nopember 2016.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

**14. BORROWINGS (continued)**

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Jakarta Branch (continued)**

*The Company had fully paid the outstanding principal of BTMU on 4 August 2014.*

*In 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp55 (2013: Rp255); while the unamortized portion as of 31 December 2013 amounting to Rp55 are deducted from the balance of this loan facility nominal amount.*

*The outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounting to USD6,250,000 as of 31 December 2013, including the interest, were hedged by cross currency swap (see Note 9).*

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)**

*The Company has a revolving working capital facility from BDI with a maximum credit limit amounting to Rp820,000, which started on 3 July 2012 and maturing on 3 July 2014. Contractual interest rate is ranging from 10.80% to 11.50% in 2014 (2013: 6.75% to 9.25%).*

*This loan facility is unsecured loan. The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.*

*During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the Company's assets or act as a guarantor, except with prior written consent from BDI.*

*As of 31 December 2014, the Company has not made a drawdown from the loan facility.*

*As of 31 December 2014, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.*

**PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)**

*The Company has a working capital facility from OCBC with a maximum credit limit amounting to Rp200,000, which started on 11 August 2014 and maturing on 11 November 2016.*

*This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan kekayaan Perseroan atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada OCBC.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 36.

**15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	2014	2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bunga	199.616	139.958	Interest
Promosi	157.412	115.532	Promotion
Perolehan pembiayaan konsumen	118.439	118.398	Acquisition cost of consumer financing
Bagi hasil sukuk mudharabah	3.893	2.492	Revenue sharing of mudharabah bonds
Margin mudharabah	282	-	Margin mudharabah
Lain-lain	83.465	77.394	Others
	<hr/> 563.107	<hr/> 453.774	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Bunga	28.049	56.590	Interest
Premi asuransi aset tetap	<hr/> 641	<hr/> 112	Insurance premium of fixed assets
	<hr/> 28.690	<hr/> 56.702	
	<hr/> 591.797	<hr/> 510.476	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban bunga dan bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 36.

**14. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

*During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the Company's assets or act as a guarantor, except with prior written consent from OCBC.*

*As of 31 Desember 2014, the Company has not made a drawdown from the loan facility.*

*As of 31 December 2014, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.*

*Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.*

*Information with respect to the classification and fair value of borrowings is disclosed in Note 36.*

**15. ACCRUED EXPENSES**

	2014	2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bunga	199.616	139.958	Interest
Promosi	157.412	115.532	Promotion
Perolehan pembiayaan konsumen	118.439	118.398	Acquisition cost of consumer financing
Bagi hasil sukuk mudharabah	3.893	2.492	Revenue sharing of mudharabah bonds
Margin mudharabah	282	-	Margin mudharabah
Lain-lain	83.465	77.394	Others
	<hr/> 563.107	<hr/> 453.774	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Bunga	28.049	56.590	Interest
Premi asuransi aset tetap	<hr/> 641	<hr/> 112	Insurance premium of fixed assets
	<hr/> 28.690	<hr/> 56.702	
	<hr/> 591.797	<hr/> 510.476	

*Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.*

*Information with respect to the classification and fair value of accrued interest expenses and revenue sharing of mudharabah bonds are disclosed in Note 36.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN**

**Medium-Term Notes (MTN)**

MTN	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok MTN/ MTN principal installment
Seri/Serial A	Rp200.000	8,40%	10 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp200.000	8,65%	10 Nopember/ November 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 10 Nopember 2011, Perseroan menerbitkan *Medium-Term Notes I* Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011 (MTN I) dengan nilai nominal sebesar Rp400.000 terbagi atas Seri A dan Seri B. Perseroan menerbitkan MTN I dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga MTN I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 10 Pebruari 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri MTN I. Dalam perjanjian perwalianan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok MTN I belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan melunasi seluruh utang pokok MTN I Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 10 Mei 2013 dan 10 Nopember 2013.

Beban bunga atas MTN pada tahun 2013 sebesar Rp21.271 (lihat Catatan 28).

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**16. DEBT SECURITIES ISSUED**

**Medium-Term Notes (MTN)**

MTN	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok MTN/ MTN principal installment
Seri/Serial A	Rp200.000	8,40%	10 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp200.000	8,65%	10 Nopember/ November 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

On 10 November 2011, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011 (MTN I) with a nominal value of Rp400,000 which consist of Serial A and Serial B. The Company issued MTN I for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing.

Interest on MTN I is paid on a quarterly basis with the first payment on 10 February 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the MTN I. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables, and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the MTN I principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

The Company fully paid the outstanding principal of MTN I Serial A and Serial B on 10 May 2013 and 10 November 2013, respectively.

The interest expenses of MTN in 2013 amounted to Rp21,271 (see Note 28).

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Utang obligasi**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>Nominal value:</b> <b>Bonds IV</b> <i>Third parties</i> <i>Related party</i>
<b>Nilai nominal:</b>			
<b>Obligasi IV</b>			
Pihak ketiga	-	663.000	
Pihak berelasi	-	9.000	
	-	672.000	
<b>Obligasi V</b>			
Pihak ketiga	1.143.000	1.718.600	
Pihak berelasi	18.000	9.400	
	1.161.000	1.728.000	
<b>Obligasi Berkelaanjutan I Tahap I</b>			
Pihak ketiga	1.522.500	2.174.600	
Pihak berelasi	10.500	23.400	
	1.533.000	2.198.000	
<b>Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II</b>			
Pihak ketiga	822.895	1.024.000	
Pihak berelasi	41.105	40.000	
	864.000	1.064.000	
<b>Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III</b>			
Pihak ketiga	1.214.000	1.241.000	
Pihak berelasi	37.000	10.000	
	1.251.000	1.251.000	
<b>Obligasi Berkelaanjutan II Tahap I</b>			
Pihak ketiga	1.524.900	2.000.000	
Pihak Berelasi	36.100	-	
	1.561.000	2.000.000	
<b>Obligasi Berkelaanjutan II Tahap II</b>			
Pihak ketiga	1.238.000	1.702.000	
Pihak berelasi	132.000	390.000	
	1.370.000	2.092.000	
<b>Obligasi Berkelaanjutan II Tahap III</b>			
Pihak ketiga	1.252.450	-	
Pihak berelasi	247.550	-	
	1.500.000	-	
<b>Obligasi Berkelaanjutan II Tahap IV</b>			
Pihak ketiga	1.382.000	-	
Pihak berelasi	121.000	-	
	1.503.000	-	
<b>Dikurangi:</b>			
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(18.342)	(21.444)	<i>Less:</i> <i>Unamortized bonds issuance costs</i>
<b>Jumlah - neto</b>	<b>10.724.658</b>	<b>10.983.556</b>	<i>Total - net</i>

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Utang obligasi (lanjutan)**

	2014	2013	
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.050.213	3.260.971	<i>Current portion</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	6.674.445	7.722.585	<i>Non-current portion</i>
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif (lihat Catatan 28)	12.251	11.901	<i>Amortization of bonds issuance costs charged to the statements of comprehensive income (see Note 28)</i>

**Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010**

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp229.000	7,60%	29 April 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp238.000	8,25%	29 Oktober/October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp577.000	8,70%	29 April 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial D	Rp284.000	9,00%	29 Oktober/October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial E	Rp672.000	9,25%	29 Oktober/October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 21 Oktober 2010, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-9564/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (Obligasi IV) dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Nopember 2010. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi IV ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan menerbitkan Obligasi IV dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga Obligasi IV dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 29 Januari 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi IV. Dalam perjanjian perwalianamanan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp403.200 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

**Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010**

On 21 October 2010, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-9564/BL/2010 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Bonds IV) with a nominal value of Rp2,000,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C, Serial D and Serial E and were listed at Indonesia Stock Exchange on 1 November 2010. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds IV. The Company issued Bonds IV for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing.

Interest on Bonds IV is paid on a quarterly basis with the first payment on 29 January 2011 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds IV. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2013 amounting to Rp403,200 (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Utang obligasi (lanjutan)**

**Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi IV Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E masing-masing pada tanggal 29 April 2012, 29 Oktober 2012, 29 April 2013, 29 Oktober 2013 dan 29 Oktober 2014.

**Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011**

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp612.000	8,00%	31 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	Rp160.000	8,80%	27 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	Rp567.000	9,60%	27 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial D	Rp1.161.000	10,00%	27 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-5474/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 (Obligasi V) dengan nilai nominal sebesar Rp2.500.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Mei 2011. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi V ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan menerbitkan Obligasi V dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga Obligasi V dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Agustus 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi V. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp696.600 (2013: Rp1.036.800) (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

**16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**Bonds payable (continued)**

**Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (continued)**

*As of 31 December 2014, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.*

*The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.*

*The Company has fully paid the outstanding principal of Bonds IV Serial A, Serial B, Serial C, Serial D and Serial E on 29 April 2012, 29 October 2012, 29 April 2013, 29 October 2013 and 29 October 2014, respectively.*

**Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011**

*On 18 May 2011, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-5474/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Bonds V) with a nominal value of Rp2,500,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C and Serial D and were listed at Indonesia Stock Exchange on 30 May 2011. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds V. The Company issued Bonds V for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing.*

*Interest on Bonds V is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 August 2011 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds V. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2014 amounting to Rp696,600 (2013: Rp1,036,800) (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Utang obligasi (lanjutan)**

**Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Obligasi V mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi V Seri A Seri B dan Seri C masing-masing pada tanggal 31 Mei 2012, 27 Mei 2013 dan 27 Mei 2014.

**Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap**

Pada tanggal 9 Desember 2011, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-13197/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi Berkelaanjutan I). Wali amanan sehubungan dengan penawaran umum Obligasi Berkelaanjutan I ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan I dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen.

**Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011**

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp325.000	7,75%	16 Desember/ December 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	Rp665.000	8,00%	16 Desember/ December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	Rp1.533.000	9,00%	16 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (Obligasi Berkelaanjutan I Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp2.523.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2011.

**16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**Bonds payable (continued)**

**Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (continued)**

As of 31 December 2014, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 31 December 2014, Bonds V is rated *idAAA* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The Company fully paid the outstanding principal of Bonds V Serial A, Serial B and Serial C on 31 May 2012, 27 May 2013 and 27 May 2014, respectively.

**Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate**

On 9 December 2011, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-13197/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (Continuing Bonds I). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing Bonds I. The Company issued Continuing Bonds I for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing.

**Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011**

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Continuing Bonds I Phase I) with a nominal value of Rp2,523,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 19 December 2011.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Utang obligasi (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (lanjutan)**

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 16 Maret 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap I. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp766.500 (2013: Rp1.099.000) (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I mendapat peringkat *idAAA* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dan Seri B pada tanggal 16 Desember 2013 dan 16 Desember 2014.

**Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012**

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp786.000	6,50%	14 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	Rp200.000	7,50%	4 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	Rp864.000	7,75%	4 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) dengan nilai nominal sebesar Rp1.850.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Mei 2012.

**16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**Bonds payable (continued)**

**Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (continued)**

**Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (continued)**

*Interest on Continuing Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 16 March 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds I Phase I. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2014 amounting to Rp766,500 (2013: Rp1,099,000) (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.*

*As of 31 December 2014, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.*

*The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.*

*As of 31 December 2014, Continuing Bonds I Phase I is rated *idAAA* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

*The Company fully paid the outstanding principal of Continuing Bonds I Phase I Serial A and Serial B on 16 December 2013 and 16 December 2014.*

**Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012**

*Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (Continuing Bonds I Phase II) with a nominal value of Rp1,850,000 which consist of Serial A, Serial Band Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 7 May 2012.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Utang obligasi (lanjutan)**

**Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)**

**Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012 (lanjutan)**

Pembayaran bunga Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 4 Agustus 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II. Dalam perjanjian perwalianamanan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp432.000 (2013: Rp532.000) (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II mendapat peringkat *idAAA* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 14 Mei 2013 dan 4 Mei 2014.

**Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012**

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp376.000	6,50%	7 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	Rp578.000	7,75%	27 September 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	Rp673.000	8,75%	27 September 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

**16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**Bonds payable (continued)**

**Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (continued)**

**Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (continued)**

*Interest on Continuing Bonds I Phase II is paid on a quarterly basis with the first payment on 4 August 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds I Phase II. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2014 amounting to Rp432,000 (2013: Rp532,000) (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.*

*As of 31 December 2014, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.*

*The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.*

*As of 31 December 2014, Continuing Bonds I Phase II is rated *idAAA* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

*The Company fully paid the outstanding principal of Continuing Bonds I Phase II Serial A and Serial B on 14 May 2013 and 4 May 2014, respectively.*

**Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Utang obligasi (lanjutan)**

**Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)**

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012 (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012 (Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III) dengan nilai nominal sebesar Rp1.627.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 September 2012.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Desember 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III. Dalam perjanjian perwalianan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp625.500 (2013: Rp625.500) (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III mendapat peringkat <sup>id</sup>AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III Seri A pada tanggal 7 Oktober 2013.

**16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**Bonds payable (continued)**

**Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (continued)**

**Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (continued)**

*Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (Continuing Bonds I Phase III) with a nominal value of Rp1,627,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 28 September 2012.*

*Interest on Continuing Bonds I Phase III is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 December 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds I Phase III. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2014 amounting to Rp625,500 (2013: Rp625,500) (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.*

*As of 31 December 2014, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.*

*The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.*

*As of 31 December 2014, Continuing Bonds I Phase III is rated <sup>id</sup>AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

*The Company fully paid the outstanding principal of Continuing Bonds I Phase III Serial A on 7 October 2013.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Utang obligasi (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance**

Pada tanggal 21 Februari 2013, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-37/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance (Obligasi Berkelanjutan II). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen.

**Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013**

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp439.000	6,85%	11 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp157.000	7,30%	1 Maret/ March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp553.000	7,85%	1 Maret/ March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial D	Rp851.000	8,90%	1 Maret/ March 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Maret 2013.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 1 Juni 2013 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap I. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp780.500 (2013: Rp1.000.000) (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

**16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**Bonds payable (continued)**

**Adira Finance Continuing Bonds II**

On 21 February 2013, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-37/D.04/2013 in conjunction with the Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Bonds II (Continuing Bonds II). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing Bonds II. The Company issued Continuing Bonds II for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing.

**Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013**

*Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013 (Continuing Bonds II Phase I) with a nominal value of Rp2,000,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C and Serial D were listed at Indonesia Stock Exchange on 4 March 2013.*

*Interest on Continuing Bonds II Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 1 June 2013 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds II Phase I. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2014 amounting to Rp780,500 (2013: Rp1,000,000) (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.*

*As of 31 December 2014, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.*

*The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Utang obligasi (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013  
 (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I mendapat peringkat <sup>id</sup>AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A pada tanggal 11 Maret 2014.

**Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013**

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp722.000	9,15%	3 Nopember/ November 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp880.000	10,50%	24 Oktober/ October 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp490.000	11,00%	24 Oktober/ October 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II) dengan nilai nominal sebesar Rp2.092.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Oktober 2013.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 24 Januari 2014 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap II. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp685.000 (2013: Rp523.000) (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

**16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**Bonds payable (continued)**

**Adira Finance Continuing Bonds II (continued)**

**Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013  
 (continued)**

As of 31 December 2014, Continuing Bonds II Phase I is rated <sup>id</sup>AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The Company fully paid the outstanding principal of Continuing Bonds II Phase I Serial A on 11 March 2014.

**Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013**

Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013 (Continuing Bonds II Phase II) with a nominal value of Rp2,092,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 25 October 2013.

Interest on Continuing Bonds II Phase II is paid on a quarterly basis with the first payment on 24 January 2014 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds II Phase II. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2014 amounting to Rp685,000 (2013: Rp523,000) (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2014, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Utang obligasi (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II mendapat peringkat <sup>id</sup>AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A pada tanggal 3 Nopember 2014.

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp687.000	9,60%	24 Mei/ May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp363.000	10,50%	14 Mei/ May 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp450.000	10,75%	14 Mei/ May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap III) dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2014.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 14 Agustus 2014 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap III. Dalam perjanjian perwalianamanan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp750.000 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

**16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**Bonds payable (continued)**

**Adira Finance Continuing Bonds II (continued)**

Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013 (continued)

As of 31 December 2014, Continuing Bonds II Phase II is rated <sup>id</sup>AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

*The Company fully paid the outstanding principal of Continuing Bonds II Phase II Serial A on 3 November 2014.*

Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014

*Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014 (Continuing Bonds II Phase III) with a nominal value of Rp1,500,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 16 May 2014.*

*Interest on Continuing Bonds II Phase III is paid on a quarterly basis with the first payment on 14 August 2014 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds II Phase III. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2014 amounting to Rp750,000 (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.*

*As of 31 December 2014, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.*

*The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Utang obligasi (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III mendapat peringkat <sup>id</sup>AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp607.000	9,60%	22 Nopember/ November 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp808.000	10,50%	12 Nopember/ November 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp88.000	10,75%	12 Nopember/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV) dengan nilai nominal sebesar Rp1.503.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Nopember 2014.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 12 Februari 2015 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV. Dalam perjanjian perwalianan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp375.750 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

**16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**Bonds payable (continued)**

**Adira Finance Continuing Bonds II (continued)**

Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014 (continued)

As of 31 December 2014, Continuing Bonds II Phase III is rated <sup>id</sup>AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014

*Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014 (Continuing Bonds II Phase IV) with a nominal value of Rp1,503,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 13 November 2014.*

*Interest on Continuing Bonds II Phase IV is paid on a quarterly basis with the first payment on 12 February 2015 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds II Phase IV. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2014 amounting to Rp375,750 (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.*

*The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Utang obligasi (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV mendapat peringkat <sup>id</sup>AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi pada tahun 2014 sebesar Rp1.021.160 (2013: 900.405) (lihat Catatan 28).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas efek utang yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar 7,95% (2013: 8,93%).

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek utang yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 36.

**17. UTANG LAIN-LAIN**

	2014	2013	
Pihak ketiga			
Utang kepada dealer	516.133	501.686	Third parties Payables to dealers
Pengurusan fiducia	79.137	148.688	Fiduciary fees
Titipan konsumen	28.817	25.262	Customers deposits
Perolehan aset tetap	7.855	15.040	Fixed assets acquisition
Lain-lain	<u>36.738</u>	<u>29.964</u>	Others
	<u>668.680</u>	<u>720.640</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Premi asuransi	142.641	110.939	Insurance premium
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan porsi pembiayaan bersama	10.214	13.541	Recovery on written off receivables from joint financing portion
Denda keterlambatan porsi pembiayaan bersama	5.863	6.993	Late charges from joint financing portion
Titipan konsumen	<u>8</u>	<u>-</u>	Customers deposits
	<u>158.726</u>	<u>131.473</u>	
	<u>827.406</u>	<u>852.113</u>	

Utang kepada dealer merupakan liabilitas Perseroan kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang kepada dealer dan utang premi asuransi diungkapkan pada Catatan 36.

**16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**Bonds payable (continued)**

**Adira Finance Continuing Bonds II (continued)**

Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014 (continued)

As of 31 December 2014, Continuing Bonds II Phase IV is rated <sup>id</sup>AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable in 2014 amounted to Rp1,021,160 (2013: Rp900,405) (see Note 28).

The weighted average effective interest rate per annum on debt securities issued as of 31 December 2014 was 7.95% (2013: 8.93%).

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of debt securities issued is disclosed in Note 36.

**17. OTHER PAYABLES**

	2014	2013	
Pihak ketiga			
Utang kepada dealer	516.133	501.686	Third parties Payables to dealers
Pengurusan fiducia	79.137	148.688	Fiduciary fees
Titipan konsumen	28.817	25.262	Customers deposits
Perolehan aset tetap	7.855	15.040	Fixed assets acquisition
Lain-lain	<u>36.738</u>	<u>29.964</u>	Others
	<u>668.680</u>	<u>720.640</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Premi asuransi	142.641	110.939	Insurance premium
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan porsi pembiayaan bersama	10.214	13.541	Recovery on written off receivables from joint financing portion
Denda keterlambatan porsi pembiayaan bersama	5.863	6.993	Late charges from joint financing portion
Titipan konsumen	<u>8</u>	<u>-</u>	Customers deposits
	<u>158.726</u>	<u>131.473</u>	
	<u>827.406</u>	<u>852.113</u>	

Payables to dealers represent the Company's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts and the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of payables to dealers and insurance premium payables is disclosed in Note 36.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. PAJAK PENGHASILAN**

**a. Utang pajak**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	3.258	-	Value added tax
Pasal 21	18.485	8.384	Article 21
Pasal 23 dan 26	3.601	3.244	Articles 23 and 26
Pasal 25	33.053	57.681	Article 25
Pasal 29	1.553	16.554	Article 29
Pasal 4(2)	4.350	2.950	Article 4(2)
	<hr/> 64.300	<hr/> 88.813	

**b. Beban pajak penghasilan**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Kini	445.357	618.542	Current
Tangguhan	<hr/> (176.959)	<hr/> (43.545)	Deferred
	<hr/> 268.398	<hr/> 574.997	

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.060.563	2.282.202	<i>Income before income tax expense</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Amortisasi biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	2.736.184	2.543.709	<i>Amortization of transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables</i>
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(343.252)	(45.007)	<i>Write-off of consumer financing receivables and finance leases</i>
Imbalan kerja karyawan	45.040	66.882	<i>Employees' benefits</i>
Promosi	41.880	21.298	<i>Promotion</i>
Amortisasi beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	35.053	7.787	<i>Amortization of prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings</i>
Penyusutan aset tetap	412	(7.593)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(2.767.104)	(2.851.513)	<i>Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	1.050.426	456.923	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables</i>
Beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi pinjaman yang diterima	(64.123)	(37.898)	<i>Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings</i>
Kesejahteraan karyawan	(21.133)	23.353	<i>Employees' welfare</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai sewa pembiayaan	(6.209)	(4.089)	<i>Allowance for impairment losses on finance leases</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	662	328	<i>Allowance for impairment losses from other receivables</i>
	<u>1.768.399</u>	<u>2.456.382</u>	
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	28.222	35.877	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	(15.192)	(18.091)	<i>Interest income from current accounts and time deposits</i>
	<u>13.030</u>	<u>17.786</u>	
Laba kena pajak	<u>1.781.429</u>	<u>2.474.168</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	445.357	618.542	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(443.804)	(601.988)	<i>Less: prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan badan	<u>1.553</u>	<u>16.554</u>	<i>Corporate income tax payable</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2014 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perseroan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2013 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perseroan.

*Taxable income which resulted from reconciliation for the year 2014 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.*

*Taxable income which resulted from reconciliation for the year 2013 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.060.563	2.282.202	<i>Income before income tax expense</i>
Dikurangi: pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(15.192)	(18.091)	<i>Less: net interest income subjected to final tax</i>
	<u>1.045.371</u>	<u>2.264.111</u>	
Tarif pajak maksimum 25% Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25%	261.342	566.028	<i>Marginal statutory income tax rate of 25%</i>
	<u>7.056</u>	<u>8.969</u>	<i>Permanent differences at 25% tax rate</i>
Beban pajak penghasilan	<u>268.398</u>	<u>574.997</u>	<i>Income tax expense</i>

**c. Liabilitas pajak tangguhan - neto**

**c. Deferred tax liabilities - net**

	2014			
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Aset pajak tangguhan:</b>				<i>Deferred tax assets:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	92.775	175.241	-	268.016
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	58.707	11.260	-	69.967
Promosi	28.883	10.470	-	39.353
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	42.273	(5.283)	-	36.990
Pendapatan komprehensif lain (lihat Catatan 23)	8.999	-	15.527	24.526
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.634	165	-	2.799
Dividen saham	88	-	-	88
	<u>234.359</u>	<u>191.853</u>	<u>15.527</u>	<u>441.739</u>
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>				<i>Deferred tax liabilities:</i>
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(553.180)	(7.730)	-	(560.910)
Penyusutan aset tetap	(19.793)	103	-	(19.690)
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(8.811)	(7.267)	-	(16.078)
	<u>(581.784)</u>	<u>(14.894)</u>	<u>-</u>	<u>(596.678)</u>
	<u>(347.425)</u>	<u>176.959</u>	<u>15.527</u>	<u>(154.939)</u>

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

c. Liabilitas pajak tangguhan - neto (lanjutan)

	2013			
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Aset pajak tangguhan:</b>				
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(9.181)	101.956	-	92.775
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	41.986	16.721	-	58.707
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	36.436	5.837	-	42.273
Promosi	23.559	5.324	-	28.883
Pendapatan komprehensif lain (lihat Catatan 23)	4.247	-	4.752	8.999
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.551	83	-	2.634
Dividen saham	88	-	-	88
	<b>99.686</b>	<b>129.921</b>	<b>4.752</b>	<b>234.359</b>
<b>Deferred tax assets:</b>				
Allowance for impairment losses on consumer financing receivables and finance lease				
Accrued employees' benefits				
Accrued employees' welfare Promotion				
Other comprehensive income (see Note 23)				
Allowance for impairment losses on other receivables				
Stock dividend				
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>				
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(476.229)	(76.951)	-	(553.180)
Penyusutan aset tetap	(17.895)	(1.898)	-	(19.793)
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(1.284)	(7.527)	-	(8.811)
	<b>(495.408)</b>	<b>(86.376)</b>	<b>-</b>	<b>(581.784)</b>
	<b>(395.722)</b>	<b>43.545</b>	<b>4.752</b>	<b>(347.425)</b>
<b>Deferred tax liabilities:</b>				
Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables				
Depreciation of fixed assets				
Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings				

d. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyertorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

	2014	2013	
Kesejahteraan karyawan	292.412	321.666	Employees' welfare
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 33c)	254.285	213.377	Post-employment benefits (see Note 33c)
Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lihat Catatan 33c)	25.582	21.450	Other long-term employment benefits (see Note 33c)
	<b>572.279</b>	<b>556.493</b>	

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. SUKUK MUDHARABAH**

	2014	2013	
Nilai nominal:			<i>Nominal value:</i>
<b>Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I</b>			<b>Continuing Mudharabah Bonds I</b>
<b>Tahap I</b>			<b>Phase I</b>
Pihak ketiga	313.000	379.000	Third parties
<b>Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I</b>			<b>Continuing Mudharabah Bonds I</b>
<b>Tahap II</b>			<b>Phase II</b>
Pihak ketiga	133.000	-	Third parties
Jumlah - neto	<u>446.000</u>	<u>379.000</u>	<i>Total - net</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	115.000	65.947	<i>Current portion</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	331.000	313.053	<i>Non-current portion</i>

**Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Adira Finance**

Pada tanggal 21 Februari 2013, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-37/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Berkelaanjutan Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Adira Finance (Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I dengan tujuan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan yaitu pembiayaan murabahah.

**Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013**

Sukuk Mudharabah/ Mudharabah Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Sharing revenue ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Sukuk Mudharabah/ Mudharabah Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp66.000	57,083% (ekuivalen 6,85% per tahun/equivalent 6.85% per year)	11 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp27.000	60,833% (ekuivalen 7,30% per tahun/equivalent 7.30% per year)	1 Maret/ March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp286.000	65,417% (ekuivalen 7,85% per tahun/equivalent 7.85% per year)	1 Maret/ March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp379.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Maret 2013.

**Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I**

On 21 February 2013, the Company received the effective notification from OJK based on its letter No. S-37/D.04/2013 in conjunction with the Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I (Continuing Mudharabah Bonds I). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing Mudharabah Bonds I. The Company issued Continuing Mudharabah Bonds I for the purpose of funding the Company's activity which is murabahah financing.

**Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase I Year 2013**

Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2013 (Continuing Mudharabah Bonds I Phase I) with a nominal value of Rp379,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 4 March 2013.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)**

**Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Adira Finance (lanjutan)**

Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (lanjutan)

Pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 1 Juni 2013 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Tahap I. Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh Perseroan dari hasil pembiayaan Murabahah. Dalam perjanjian perwalaianan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp156.500 (2013: Rp189.500) (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang sukuk mudharabah, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalaianan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalaianan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh sukuk mudharabah yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Tahap I mendapat peringkat <sup>id</sup>AAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Tahap I Seri A pada tanggal 11 Maret 2014.

Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014

Sukuk Mudharabah/ Mudharabah Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Sharing revenue ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Sukuk Mudharabah/ Mudharabah Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp88.000	80,00% (ekuivalen 9,60% per tahun/equivalent 9.60% per year)	22 Nopember/ November 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp45.000	87,50% (ekuivalen 10,50% per tahun/equivalent 10.50% per year)	12 Nopember/ November 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**20. MUDHARABAH BONDS (continued)**

**Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I (continued)**

Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase I Year 2013 (continued)

*Revenue sharing of Continuing Mudharabah Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 1 June 2013 and the last payment will do simultaneously with payment of principal of each serial of the Continuing Mudharabah Bonds I Phase I. Sharing revenue of Mudharabah Bonds is calculated by multiplication of sharings revenue ratio and margin that the Company acquired from Murabahah financing. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2014 amounting to Rp156,500 (2013: Rp189,500) (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.*

*As of 31 December 2014, the Company had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.*

*The Company can buy back part or all of the mudharabah bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.*

*As of 31 December 2014, Continuing Mudharabah Bonds I Phase I is rated <sup>id</sup>AAA (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

*The Company fully paid the outstanding principal of Continuing Mudharabah Bonds I Phase I Serial A on 11 March 2014.*

Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase II Year 2014

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)**

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance (lanjutan)**

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014 (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II) dengan nilai nominal sebesar Rp133.000 terbagi atas Seri A dan Seri B yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Nopember 2014.

Pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 12 Februari 2015 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II. Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh Perseroan dari hasil pembiayaan Murabahah. Dalam perjanjian perwalianamanan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp33.250 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang sukuk mudharabah, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh sukuk mudharabah yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I mendapat peringkat *idAAA(sy)* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas Sukuk Mudharabah pada tahun 2014 sebesar Rp27.078 (2013: Rp24.200).

**20. MUDHARABAH BONDS (continued)**

**Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I (continued)**

Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase II Year 2014 (continued)

Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase II Year 2014 (Continuing Mudharabah Bonds I Phase II) with a nominal value of Rp133,000 which consist of Serial A and Serial B were listed at Indonesia Stock Exchange on 13 November 2014.

Revenue sharing of Continuing Mudharabah Bonds I Phase II is paid on a quarterly basis with the first payment on 12 February 2015 and the last payment will be made simultaneously with payment of principal of each serial of the Continuing Mudharabah Bonds I Phase II. Sharing revenue of Mudharabah Bonds is calculated by multiplication of sharings revenue ratio and margin that the Company acquired from Murabahah financing. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2014 amounting to Rp33,250 (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

The Company can buy back part or all of the mudharabah bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 31 December 2014, Continuing Mudharabah Bonds I Phase I is rated *idAAA (sy)* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing of Mudharabah Bonds in 2014 amounted to Rp27,078 (2013: Rp24,200).

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	2014			Shareholders
	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	950.000.000	95,00%	95.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Asuransi Adira Dinamika	4.204.800	0,42%	420	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	45.795.200	4,58%	4.580	Others (each owns below 5%)
	1.000.000.000	100,00%	100.000	

  

Pemegang saham	2013			Shareholders
	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	950.000.000	95,00%	95.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Asuransi Adira Dinamika	4.186.000	0,42%	419	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	45.814.000	4,58%	4.581	Others (each owns below 5%)
	1.000.000.000	100,00%	100.000	

Dari komposisi pemegang saham Perseroan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perseroan.

## 21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of 31 December 2014 and 2013 were as follows:

Based on the Company's shareholders composition above, there is no ownership of shares by Commissioners and Directors of the Company.

## 22. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 16 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp2.700.000 atau Rp2.700 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp17.072. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 28 Nopember 2014.

Pada tanggal 17 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp709.300 atau Rp709 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp14.187. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 13 Juni 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 Perseroan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp106.705 (2013: Rp89.633) sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

## 22. APPROPRIATION OF NET INCOME

On 16 May 2014, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp2,700,000 or Rp2,700 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp17,072. Cash dividends were paid on 28 November 2014.

On 17 May 2013, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp709,300 or Rp709 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp14,187. Cash dividends were paid on 13 June 2013.

As of 31 December 2014, the Company had a general reserve amounting to Rp106,705 (2013: Rp89,633) in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

### 23. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Perubahan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(35.997)	(19.558)	Balance at the beginning of the year - before deferred income tax
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	(62.108)	(16.439)	Effective portion of changes in fair value
	(98.105)	(35.997)	
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 18)	24.526	8.999	Deferred tax asset (see Note 18)
Saldo akhir tahun - setelah pajak penghasilan tangguhan	<u>(73.579)</u>	<u>(26.998)</u>	Balance at the end of the year - after deferred income tax

### 24. LABA PER SAHAM - DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2014	2013	
Laba tahun berjalan	792.165	1.707.205	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	<u>792</u>	<u>1.707</u>	Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)

### 25. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2014	2013	
Pendapatan pembiayaan konsumen			Consumer financing income
Pihak ketiga	8.418.447	7.778.628	Third parties
Pihak berelasi	31	48	Related parties
Dikurangi:			
Bagian pendapatan yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi pемbiayaan bersama	<u>(2.668.562)</u>	<u>(2.723.804)</u>	Portion of funds financed by bank in relation to joint financing
	<u>5.749.916</u>	<u>5.054.872</u>	

Pada tahun 2014, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen sebesar Rp2.516.761 (2013: Rp2.397.207).

Termasuk dalam pendapatan pembiayaan konsumen untuk pada tahun 2014 dan 2013 adalah pendapatan margin dikurangi amortisasi biaya transaksi atas pembiayaan murabahah (lihat Catatan 42).

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

### 23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The movement of the cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected the profit and loss was as follows:

	2013	
Balance at the beginning of the year - before deferred income tax	(19.558)	
Effective portion of changes in fair value	(16.439)	
	(35.997)	
Deferred tax asset (see Note 18)	8.999	
Balance at the end of the year - after deferred income tax	<u>(26.998)</u>	

### 24. EARNINGS PER SHARE - BASIC

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	2013	
Income for the year	1.707.205	
Weighted average number of shares outstanding	<u>1.000.000.000</u>	
Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)	<u>1.707</u>	

### 25. CONSUMER FINANCING INCOME

	2014	2013	
Consumer financing income			
Third parties			
Related parties			
Portion of funds financed by bank in relation to joint financing			
	<u>5.749.916</u>	<u>5.054.872</u>	

In 2014, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to consumer financing income amounted to Rp2,516,761 (2013: Rp2,397,207).

Included in consumer financing income in 2014 and 2013 are margin income less amortization of transaction costs of murabahah financing (see Note 42).

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN**

Pada tahun 2014, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan sewa pembiayaan sebesar Rp29.329 (2013: Rp14.798).

**27. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

	2014	2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Administrasi	1.366.960	2.105.235	Administration
Denda keterlambatan	600.023	520.843	Late charges
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	159.313	133.289	Recovery on written-off receivables
Pinjaman	90.887	102.256	Penalty
Jasa giro	1.893	1.924	Interest on current accounts
Bunga deposito berjangka	1.841	-	Interest on time deposits
Lain-lain	26.399	21.248	Others
	<u>2.247.316</u>	<u>2.884.795</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Jasa giro	8.198	12.619	Interest on current accounts
Bunga deposito berjangka	3.260	3.547	Interest on time deposits
Dividen (lihat Catatan 10)	740	807	Dividend (see Note 10)
	<u>12.198</u>	<u>16.973</u>	
	<u>2.259.514</u>	<u>2.901.768</u>	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

	2014	2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bunga atas efek utang yang diterbitkan (lihat Catatan 16)			<i>Interest on debt securities issued (see Note 16)</i>
Obligasi <i>Medium-term notes</i>	954.734	881.099	Bonds
	-	20.058	<i>Medium-term notes</i>
Bunga atas pinjaman yang diterima	1.145.235	557.292	<i>Interest on borrowings</i>
Bagi hasil pinjaman mudharabah	9.562	14.706	<i>Margin sharing of mudharabah loan</i>
Amortisasi biaya emisi sukuk mudharabah	576	636	<i>Amortization of mudharabah bonds issuance</i>
Beban provisi dan administrasi pinjaman mudharabah	25	26	<i>Provision and administration expenses</i>
	<u>2.110.132</u>	<u>1.473.817</u>	<i>Mudharabah loan</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Bunga atas efek utang yang diterbitkan (lihat Catatan 16)			<i>Interest on debt securities issued (see Note 16)</i>
Obligasi <i>Medium-term notes</i>	66.426	19.306	Bonds
	-	1.213	<i>Medium-term notes</i>
Bunga atas pinjaman yang diterima	85.321	176.177	<i>Interest on borrowings</i>
	<u>151.747</u>	<u>196.696</u>	
	<u>2.261.879</u>	<u>1.670.513</u>	

Amortisasi biaya emisi efek utang yang diterbitkan pada tahun 2014 sebesar Rp12.251 (2013: Rp11.901) dicatat sebagai bagian dari bunga atas efek utang yang diterbitkan, sedangkan amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima pada tahun 2014 sebesar Rp34.578 (2013: Rp6.771) dicatat sebagai bagian dari bunga atas pinjaman yang diterima.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*The amortization of debt securities issuance costs in 2014 amounting to Rp12,251 (2013: Rp11,901) was recorded as part of interest on debt securities issued, while provision expenses on borrowings in 2014 amounting to Rp34,578 (2013: Rp6,771) was recorded as part of interest on borrowings.*

*Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

	2014	2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Gaji dan tunjangan	1.620.326	1.505.444	Salaries and allowance
Imbalan pasca-kerja karyawan	101.574	87.536	Post-employment benefits
Pelatihan dan pendidikan	33.147	48.593	Training and education
	<u>1.755.047</u>	<u>1.641.573</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Gaji dan tunjangan	127.098	110.039	Salaries and allowance
Imbalan pasca-kerja karyawan	4.821	9.962	Post-employment benefits
	<u>131.919</u>	<u>120.001</u>	
	<u>1.886.966</u>	<u>1.761.574</u>	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**29. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES**

	2014	2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Gaji dan tunjangan	1.620.326	1.505.444	Salaries and allowance
Imbalan pasca-kerja karyawan	101.574	87.536	Post-employment benefits
Pelatihan dan pendidikan	33.147	48.593	Training and education
	<u>1.755.047</u>	<u>1.641.573</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Gaji dan tunjangan	127.098	110.039	Salaries and allowance
Imbalan pasca-kerja karyawan	4.821	9.962	Post-employment benefits
	<u>131.919</u>	<u>120.001</u>	
	<u>1.886.966</u>	<u>1.761.574</u>	

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2014	2013	
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
Beban kantor	257.504	232.284	Office expenses
Beban sewa	159.075	142.247	Rental expenses
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 11)	87.690	77.933	Depreciation of fixed assets (see Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	77.791	71.585	Repairs and maintenance
Perangko dan materai	77.046	48.195	Postage and stamp duties
Transportasi	62.243	54.268	Transportation
Percetakan dan dokumentasi	39.384	50.565	Printing and documentation
Jasa penerimaan angsuran	18.175	17.226	Installment collection fees
Amortisasi aset takberwujud (lihat Catatan 12)	16.155	15.007	Intangible assets amortization (see Note 12)
Administrasi bank	9.115	7.552	Bank administration
Lain-lain	72.261	59.762	Others
	<u>876.439</u>	<u>776.624</u>	
Pihak Berelasi			<i>Related Party</i>
Asuransi aktiva tetap (lihat catatan 34)	4.001	1.512	Fixed assets insurance (see note 34)
	<u>880.440</u>	<u>778.136</u>	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

**31. BEBAN PEMASARAN**

	2014	2013	
Promosi dealer	166.199	131.933	<i>Dealer promotion</i>
Promosi konsumen	64.220	44.714	<i>Customer promotion</i>
	<u>230.419</u>	<u>176.647</u>	

**32. BEBAN LAIN-LAIN**

	2014	2013	
Beban pengurusan piutang lain-lain	91.888	88.823	<i>Expense from arrangement of other receivables</i>
Lain-lain	2.745	4.100	<i>Others</i>
	<u>94.633</u>	<u>92.923</u>	

**32. OTHER EXPENSES**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

### 33. IMBALAN PASCA-KERJA

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan dan dikelola serta diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2014, iuran karyawan yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan.

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2014, iuran pasti yang diakui sebagai "beban gaji dan tunjangan" pada laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp16.133 (2013: Rp12.856).

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesai masa kerja.

Imbalan kerja jangka panjang dan pasca-kerja meliputi pensiun, cuti berimbang jangka panjang, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh PT Tower Watson Purbajaga, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2014	2013	<i>Economic assumptions:</i>
Asumsi ekonomi:			<i>Annual discount rate</i>
Tingkat diskonto per tahun	8,50%	9,25%	<i>Annual salary growth rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8,00%	8,00%	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini dan beban bunga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014	2013	
Kewajiban imbalan pasca kerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Kewajiban imbalan pasca kerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(38.249)	(4.789)	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	45.133	11.387	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Kewajiban imbalan pasca-kerja Perseroan untuk tahun berakhir 31 Desember 2014, 2013, 2012, 2011, 2010 dan 2009 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 6 Januari 2015, 8 Januari 2014, 10 Januari 2013, 18 Januari 2012 dan 7 Januari 2011.

### 33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Since 16 May 2007, the Company has defined contribution pension program covering its qualified permanent employees who meet the Company's criteria, managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 December 2014, the employees' contribution paid by the Company was 3% of the employees' salaries.

For the year ended 31 December 2014, the defined contributions are recognized as "salary and benefits expenses" in the statements of comprehensive income amounting to Rp16,133 (2013: Rp12,856).

In accordance with Law UU 13/2003, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, long service leave, severance pay and other benefits are calculated by PT Tower Watson Purbajaga, the independent actuary, using the projected-unit-credit method.

The major assumptions used by the independent actuary were as follows:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost and interest cost as of 31 December 2014 and 2013:

	2014	2013	
Kewajiban imbalan pasca kerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Kewajiban imbalan pasca kerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(38.249)	(4.789)	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	45.133	11.387	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

The Company's obligation for post-employment benefits for the years ended 31 December 2014, 2013, 2012, 2011, 2010 and 2009 was in accordance with the independent actuary report dated 6 January 2015, 8 January 2014, 10 January 2013, 18 January 2012 and 7 January 2011, respectively.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

**a. Kewajiban imbalan pasca-kerja**

	31 Desember/December				
	2014	2013	2012	2011	2010
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	325.059	250.495	300.694	211.083	128.416
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(49.342)	(20.336)	(137.838)	(99.467)	(48.413)
Beban jasa lalu yang belum diakui - non-vested	4.150	4.668	5.089	5.511	5.932
Kewajiban imbalan pasca-kerja yang dicatat di dalam laporan posisi keuangan	<u>279.867</u>	<u>234.827</u>	<u>167.945</u>	<u>117.127</u>	<u>85.935</u>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

*The movements of the present value of obligation for post-employment benefits were as follows:*

	2014	2013	
Saldo pada awal tahun	250.495	300.694	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban jasa kini	35.008	48.099	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	22.913	18.647	<i>Interest expense</i>
Kerugian aktuarial	24.497	(108.605)	<i>Actuarial losses</i>
Imbalan yang dibayar	(7.854)	(8.340)	<i>Benefit paid</i>
Saldo pada akhir tahun	<u>325.059</u>	<u>250.495</u>	<i>Balance at end of year</i>

**b. Beban imbalan pasca-kerja**

***b. Post-employment benefits expenses***

	2014	2013	
Beban jasa kini	35.008	48.099	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	22.913	18.647	<i>Interest expense</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial	1.321	8.897	<i>Amortization of actuarial losses</i>
Pemulihan atas beban jasa lalu - non-vested	(421)	(421)	<i>Reversal of past service cost - non-vested</i>
Biaya pengurangan	(5.927)	-	<i>Cost of Curtailment</i>
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u>52.894</u>	<u>75.222</u>	<i>Expense to be recognized in the current year</i>

**c. Perubahan kewajiban imbalan pasca-kerja**

***c. Movement of obligation for post-employment benefits***

	2014	2013	
Kewajiban imbalan pasca-kerja, awal tahun	234.827	167.945	<i>Obligation for post-employment benefits, beginning of year</i>
Beban imbalan pasca-kerja pada tahun berjalan	52.894	75.222	<i>Post-employment benefits expense for the current year</i>
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(7.854)	(8.340)	<i>Payment of employees' benefits during the current year</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja, akhir tahun (lihat Catatan 19)	<u>279.867</u>	<u>234.827</u>	<i>Obligation for post-employment benefits, end of year (see Note 19)</i>

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan induk/Parent company	Kerjasama pembiayaan, pinjaman, penempatan dana giro, deposito berjangka dan pembelian obligasi/ <i>Financing cooperation, borrowing, placement in current accounts, time deposits and purchase of bonds</i>
PT Adira Quantum Multifinance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Investasi dalam saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama, manajemen kunci yang sama dan pemegang saham/ <i>Owned by the same controlling shareholder, the same key management and shareholder</i>	Kerjasama asuransi kendaraan konsumen, asuransi aset tetap Perseroan, asuransi kesehatan dan pembelian obligasi/ <i>Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing, insurance of the Company's fixed assets, health insurance and purchase of bonds</i>
DBS Bank (Singapore) Ltd	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Pinjaman, pembelian obligasi/ <i>Borrowing, purchase of bonds</i>
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Transaksi derivatif dan pembelian obligasi/ <i>Derivative transaction and purchase of bonds</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004 dan diubah pada tanggal 9 Juli 2004, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga setahun pada tahun 2014 berkisar antara 13,50% sampai 17,81% (2013: 13,43% sampai 15,35%); dan menunjuk Perseroan untuk mengelola dan menatausahaakan piutang, menyimpan dokumen dan mengadministrasikan kepada setiap konsumen. PT Bank Danamon Indonesia Tbk berhak mendapatkan porsi denda keterlambatan sebesar 10% dari pendapatan denda yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama; dan porsi pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan maksimal sebesar sisa pokok porsi pembiayaan bersama dari pendapatan pemulihan yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang pernah dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama.

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Perseroan menempatkan dana giro dan deposito berjangka pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*The nature of relationships with related parties is summarized as follows:*

*Balances and transactions with related parties are as follows:*

- *Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 9 July 2004, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2014 ranging from 13.50% to 17.81% (2013: 13.43% to 15.35%); and assigned the Company managing and administering the receivables, safekeeping of documents and administering services to each customer. PT Bank Danamon Indonesia Tbk has the right to earn 10% of late charges, which have been received by the Company from consumer financing that are financed with joint financing facility; and portion of recovery on written-off receivables at maximum of outstanding principal from joint financing portion, which have been received by the Company from consumer financing that were financed with joint financing facility.*

*The Company has a revolving working capital facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*

*The Company maintains current accounts and time deposits at PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- PT Asuransi Adira Dinamika dan Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen dengan pembiayaan Perseroan dan menyediakan perlindungan asuransi atas aktiva tetap.
- Perseroan juga menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan asuransi kesehatan untuk karyawan perseroan.
- Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS Bank (Singapore) Ltd (lihat Catatan 14).

Transaksi dengan pihak berelasi, kecuali pinjaman kepada personil manajemen kunci, dilakukan dengan menggunakan persyaratan usaha normal.

**a. Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)**

	2014	2013	
Perusahaan induk:			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	457.050	921.584	Parent company: PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1,53%</u>	<u>2,97%</u>	Percentage to total assets

**b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)**

	2014	2013	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	386	262	Key management personals of parent company: Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(56)	(30)	Unearned consumer financing income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3)	(1)	Allowance for impairment losses
	<u>327</u>	<u>231</u>	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	18	65	Key management personals of the Company: Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1)	(5)	Unearned consumer financing income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
	<u>17</u>	<u>60</u>	
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya :			
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	30	46	Key management personals of other related party: Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(6)	(14)	Unearned consumer financing income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2)	(2)	Allowance for impairment losses
	<u>22</u>	<u>30</u>	
	<u>366</u>	<u>321</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total assets

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Beban dibayar dimuka (lihat Catatan 7)

	2014	2013	
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
PT Asuransi Adira Dinamika	44.564	-	PT Asuransi Adira Dinamika

Persentase terhadap jumlah aset Percentage to total assets

d. Piutang lain-lain (lihat Catatan 8)

	2014	2013	
Personil manajemen kunci dari Perseroan	7.594	8.239	Key management personnel of the Company
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
PT Asuransi Adira Dinamika	36.791	-	PT Asuransi Adira Dinamika
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.110	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>44.385</u>	<u>9.349</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	0,15%	0,03%	Percentage to total assets

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci selama tahun berjalan, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci dan anggota keluarga dekat mereka pada akhir tahun.

There were no impairment losses of other receivables from key management personnel recorded during the year, and no specific allowance has been made for impairment losses of other receivables from key management personnel and their immediate family at the end of the year.

e. Investasi dalam saham (lihat Catatan 10)

	2014	2013	
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
PT Adira Quantum Multifinance	650	650	PT Adira Quantum Multifinance

Persentase terhadap jumlah aset Percentage to total assets

f. Pinjaman yang diterima (lihat Catatan 14)

	2014	2013	
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
DBS Bank (Singapore) Ltd.	1.238.278	2.433.904	DBS Bank (Singapore) Ltd.

Persentase terhadap jumlah liabilitas Percentage to total liabilities

g. Beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 15)

	2014	2013	
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
DBS Bank (Singapore) Ltd.	24.008	53.190	DBS Bank (Singapore) Ltd.
PT Asuransi Adira Dinamika	2.445	1.766	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Bank DBS Indonesia	1.068	1.104	PT Bank DBS Indonesia
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.169	642	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>28.690</u>	<u>56.702</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,11%	0,23%	Percentage to total liabilities

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**h. Efek utang yang diterbitkan (lihat Catatan 16)**

	2014	2013	
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
DBS Bank (Singapore) Ltd.	336.555	250.000	DBS Bank (Singapore) Ltd.
PT Asuransi Adira Dinamika	129.700	124.500	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Bank DBS Indonesia	109.000	72.300	PT Bank DBS Indonesia
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	68.000	35.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>643.255</u>	<u>481.800</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2,49%</u>	<u>1,93%</u>	Percentage to total liabilities

**i. Utang lain-lain (lihat Catatan 17)**

	2014	2013	
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.077	20.534	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Asuransi Adira Dinamika	142.641	110.939	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Adira Quantum Multifinance	8	-	PT Adira Quantum Multifinance
	<u>158.726</u>	<u>131.473</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,61%</u>	<u>0,53%</u>	Percentage to total liabilities

**j. Pendapatan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 25)**

	2014	2013	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	21	29	Key management personnels of parent company
Personil manajemen kunci dari Perseroan	4	17	Key management personnels of the Company
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	6	2	Key management personnels of other related parties
	<u>31</u>	<u>48</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total income

**k. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 27)**

	2014	2013	
Perusahaan induk:			Parent company:
Bunga jasa giro di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.198	12.619	Interest income from current accounts at PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bunga deposito berjangka di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.260	3.547	Interest income from time deposits at PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
Dividen dari PT Adira Quantum Multifinance	740	807	Dividend from PT Adira Quantum Multifinance
	<u>12.198</u>	<u>16.973</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0,15%</u>	<u>0,21%</u>	Percentage to total income

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**I. Beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 28)**

	2014	2013	
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
DBS Bank (Singapore) Ltd.	125.901	170.375	DBS Bank (Singapore) Ltd.
PT Asuransi Adira Dinamika	10.542	8.814	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Bank DBS Indonesia Tbk	5.703	1.397	PT Bank DBS Indonesia Tbk
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.601	16.110	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>151.747</u>	<u>196.696</u>	
Persentase terhadap jumlah beban	2,11%	3,40%	Percentage to total expenses

**m. Beban gaji dan tunjangan (lihat Catatan 29)**

	2014	2013	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			Key management personnels of the Company:
Imbalan kerja jangka pendek	126.919	108.879	Short-term employees' benefits
Imbalan pasca-kerja	4.703	5.468	Post-employment benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	118	4.494	Termination benefits
Imbalan kerja jangka-panjang lainnya	179	170	Other long-term employees' benefits
Pembayaran berbasis saham	-	990	Stock plan compensation
	<u>131.919</u>	<u>120.001</u>	
Persentase terhadap jumlah beban	1,83%	2,08%	Percentage to total expenses

**n. Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30)**

**n. General and administrative expenses (see Note 30)**

	2014	2013	
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
PT Asuransi Adira Dinamika	4.001	1.512	PT Asuransi Adira Dinamika
Persentase terhadap jumlah beban	0,06%	0,03%	Percentage to total expenses

**o. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pemberian konsumen (lihat Catatan 5)**

**o. Provision for impairment losses on consumer financing receivables (see Note 5)**

	2014	2013	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	2	1	Key management personnels of parent company
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	-	2	Key management personnels of the other related parties
Personil manajemen kunci dari perseroan	-	(4)	Key management personnels of the Company
	<u>2</u>	<u>(1)</u>	
Persentase terhadap jumlah beban	0,00%	0,00%	Percentage to total expenses

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- p. Premi asuransi kepada PT Asuransi Adira Dinamika pada tahun 2014 sebesar Rp1.446.630 (2013: Rp1.121.263). Dari jumlah tersebut, sebesar Rp477.796 merupakan premi asuransi yang dibayar oleh pelanggan untuk diteruskan ke PT Asuransi Adira Dinamika. Perseroan memperoleh komisi dari PT Asuransi Adira Dinamika pada tahun 2014 sebesar Rp96.120.

Perseroan juga membayar premi asuransi aktiva tetap sebesar Rp6.747 pada tahun 2014 (2013: Rp8.275), dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp89.132 pada tahun 2014.

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Pendahuluan dan gambaran umum**

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

**Kerangka manajemen risiko**

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh Perseroan.

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perseroan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perseroan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- p. Insurance premiums to PT Asuransi Adira Dinamika in 2014 amounted to Rp1,446,630 (2013: Rp1,121,263). Among those amount, Rp477,796 is insurance premium paid by customer to be forwarded to PT Asuransi Adira Dinamika. The Company acquired commission from PT Asuransi Adira Dinamika in 2014 amounting to Rp96,120.

The Company has paid fixed assets insurance premium amounted to Rp.6,747 in 2014 (2013: Rp8,275) and employee welfare amounting to Rp89,132 in 2014.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Introduction and overview**

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Operational risk

**Risk management framework**

Considering that implementation of good risk management practices could support the performance of a finance company, risk management would always be an important supporting element for the Company in conducting its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which could arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction established by implementation of the Company.

The values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management of the Company. Risk infrastructure is built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitoring and controlling risk.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Kerangka manajemen risiko (lanjutan)**

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Tahun ini merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya terkait dengan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", yang dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Entitas Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Aktivitas ini mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006, yang mana penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perseroan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Perusahaan Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, Manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Direktorat Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk management framework (continued)**

*Risk management function is also obliged to maintain the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development. This year is a continuation of previous years in terms of the "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", which is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the controlling shareholder of the Company. This activity refers to Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006, in which the implementation of Company's risk management is an integrated and consistent approach in conducting review, measurement, monitoring and management of risks to the entire components of the Company's group. Furthermore, the partnership between the Company and its Parent Company is an important matter, considering both companies face the same regional and global challenges in managing rapid business growth and intense competition atmosphere; however, at the same time the Company must remain capable of conducting the business practices, based upon and in reference to the prudence principle.*

*As a company engaged in financing activities, the Company's Management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Directorate is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.*

*In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, which could be described as follows:*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

##### Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan konsumen.

##### Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat Perseroan mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk untuk pengajuan batasan baru maupun adanya proses pemeriksaan tahunan atas program kredit. Kebijakan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Perusahaan Induk yang sejalan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### 35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### Risk management framework (continued)

##### Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since the planning of annual business plan, which includes:

- Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;
- Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;
- Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorization in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;
- The presence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and
- Establishing committees in relation to the implementation of risk management, i.e. the Risk Management Committee.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established through placing representatives from Parent Company in the Board of Commissioners. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's consumer financing receivables.

##### Pillar 2: Policy and Implementation of Limits

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialized to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorization for both credit and non-credit transactions.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established as the Company obtains approval from Parent Company for proposal of new limits and annual assessment process for credit programs is in place. The Company's policy in relation with allowance for impairment losses on receivables should also follow the Parent Company's policy, which is in line and in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

#### Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Manajemen Risiko Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Perusahaan Induk.

#### Pilar 4: Pengendalian Internal

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit regular/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

#### Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

## 35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

### Risk management framework (continued)

#### Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Audit and Risk Management Committee. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing data/information instantly and accurately for the Management, Parent Company or related third parties.

The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.

#### Pillar 4: Internal Control

The Company has an Internal Audit Division which independently reports on the process and results of assessment to the Board of Commissioners and President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and
- Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).

The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/Information Technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

#### Market risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could expose to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perseroan meningkat. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Sumber pendanaan perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pinjaman dalam negeri serta pinjaman dari luar negeri.

Salah satu sumber pendanaan perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen. Pinjaman dalam negeri, sebagian besar, dilakukan dalam bentuk obligasi dan medium-term notes dengan tingkat suku bunga yang tetap. Di samping itu, perseroan juga mendapat pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri.

Pinjaman luar negeri merupakan salah satu alternatif yang diambil perseroan, berdasarkan tingkat likuiditas dalam negeri, yang secara langsung memiliki dampak terhadap tingkat suku bunga pinjaman dalam negeri.

Sebagai antisipasi terhadap risiko tingkat suku bunga, Perseroan selalu melakukan kebijakan lindung nilai terhadap pinjaman luar negeri.

Dalam hal Risiko nilai tukar, perseroan akan mengalami exposure terhadap risiko ini apabila perseroan memiliki kegiatan usaha yang menggunakan mata uang asing.

Perseroan memiliki pinjaman luar negeri dalam mata uang asing, dalam hal ini perseroan sudah melakukan antisipasi terhadap risiko nilai tukar, dengan telah menetapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing berupa pinjaman yang diterima sebesar USD556.666.667 (2013: USD286.250.000) atau setara dengan Rp6.894.317 (2013: Rp3.483.663) yang telah dilindungi nilai melalui instrumen derivatif seperti kontrak cross currency swap (lihat Catatan 9).

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market risk (continued)**

*Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.*

*Source of funding for the Company is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, as well as from on-shore and off-shore loans.*

*One of the Company's sources of funding is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with fixed interest rate and matching period with the consumer financing receivable.*

*Most of on-shore loans are in form of bonds and medium-term notes with fixed interest rate. In addition, the Company also acquires direct loans from domestic banks.*

*Off-shore loans are also one of the funding alternatives taken by the Company, based on domestic liquidity level, which has direct impact to domestic interest rate.*

*To anticipate interest rate risk, the Company always implements hedging policy towards off-shore loans.*

*Related to currency risk, the Company will be exposed to currency risk if the Company has transactions in foreign currency.*

*The Company has off-shore loans in foreign currency and the Company has already anticipated the currency risk by implementing hedging policy for loans in foreign currency.*

*As of 31 December 2014, the Company had financial liability denominated in foreign currency for borrowings amounting to USD556,666,667 (2013: USD286,250,000) or equivalent to Rp6,894,317 (2013: Rp3,483,663) that had been hedged by derivative instrument such as cross currency swap contract (see Note 9).*

*With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing transaction in foreign currency.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

2014							
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/Fixed rate				
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	Jumlah/ Total
<b>Aset keuangan</b>							
Kas dan setara kas	754.587	-	-	-	-	-	754.587
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	5.517.849	9.402.026	7.618.602	3.534.498	26.072.975
Investasi sewa pembiayaan - neto	-	-	243.079	488.629	628.920	556.031	1.916.659
	<b>754.587</b>	<b>-</b>	<b>5.760.928</b>	<b>9.890.655</b>	<b>8.247.522</b>	<b>4.090.529</b>	<b>28.744.221</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							
Pinjaman yang diterima	531.130	6.301.941	3.331.783	1.138.973	1.150.284	-	12.454.111
Sukuk mudharabah	-	-	27.000	88.000	286.000	45.000	446.000
Utang obligasi	-	-	156.946	3.893.267	2.960.947	3.713.498	10.724.658
	<b>531.130</b>	<b>6.301.941</b>	<b>3.515.729</b>	<b>5.120.240</b>	<b>4.397.231</b>	<b>3.758.498</b>	<b>23.624.769</b>
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(531.130)	(6.301.941)	531.130	2.822.548	2.494.865	984.528	-
	<b>754.587</b>	<b>-</b>	<b>1.714.069</b>	<b>1.947.867</b>	<b>1.355.426</b>	<b>(652.497)</b>	<b>5.119.452</b>
<b>2013</b>							
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/Fixed rate				
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	Jumlah/ Total
<b>Aset keuangan</b>							
Kas dan setara kas	678.830	-	470.000	-	-	-	1.148.830
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	5.263.162	9.401.838	8.167.091	4.176.026	27.008.117
Investasi sewa pembiayaan - neto	-	-	172.956	333.710	440.737	549.459	1.496.862
	<b>678.830</b>	<b>-</b>	<b>5.906.118</b>	<b>9.735.548</b>	<b>8.607.828</b>	<b>4.725.485</b>	<b>29.653.809</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							
Pinjaman yang diterima	833.574	2.620.557	3.713.033	2.756.443	1.218.614	109.690	11.251.911
Sukuk mudharabah	-	-	66.000	-	27.000	286.000	379.000
Utang obligasi	-	-	438.661	2.822.310	2.756.179	4.966.406	10.983.556
	<b>833.574</b>	<b>2.620.557</b>	<b>4.217.694</b>	<b>5.578.753</b>	<b>4.001.793</b>	<b>5.362.096</b>	<b>22.614.467</b>
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(833.574)	(2.620.557)	833.574	1.989.405	314.267	316.885	-
	<b>678.830</b>	<b>-</b>	<b>854.850</b>	<b>2.167.390</b>	<b>4.291.768</b>	<b>(953.496)</b>	<b>7.039.342</b>

Aset keuangan berupa kas dan setara kas di atas tidak termasuk kas.

Financial asset for cash and cash equivalents presented above excludes cash on hand.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

**Analisis sensitivitas**

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis point.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan konsumen neto:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	99.621	103.033	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(99.445)	(102.839)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban bunga dan keuangan:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Kenaikan suku bunga	48.844	51.331	<i>Increase in interest rate</i>
Penurunan suku bunga	(48.844)	(51.331)	<i>Decrease in interest rate</i>

**Risiko kredit**

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perseroan menawarkan kredit kepada masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market risk(continued)**

**Sensitivity analysis**

*The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.*

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the net consumer financing income:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	99.621	103.033	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(99.445)	(102.839)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Kenaikan suku bunga	48.844	51.331	<i>Increase in interest rate</i>
Penurunan suku bunga	(48.844)	(51.331)	<i>Decrease in interest rate</i>

**Credit risk**

*Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing activity, in which the Company offers credit to public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### Risiko kredit (lanjutan)

Perseroan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko kredit berdasarkan indikator-indikator yang relevan terhadap Perseroan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko kredit sehingga risiko kredit dapat terukur lebih tajam dan akurat. Perseroan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan kredit yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan, sesuai dengan kondisi yang sekarang dan akan dihadapi oleh Perseroan. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini, yakni dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank dan Peraturan Ketua Bapepam-LK No. PER-05/BL/2011 tentang Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perusahaan Pembiayaan.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

##### i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

##### ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

### 35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### Credit risk (continued)

The Company periodically performs the identification and risk measurement of credit risk based on the indicators relevant to the Company and continuously develops indicators of measuring credit risk to ensure that credit risk can be measured in a more sharp and accurate manner. The Company monitors the implementation of credit policies and performs adjustments, as needed in accordance with current and future conditions to be faced by the Company. The Company has a policy in encountering credit risk, namely starting from the initial receipt of the credit application which is handled with prudent principles, then going through a survey and credit analysis processes to be approved by the Credit Committee.

The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 30/PMK.010/2010 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Banking Financial Institutions and the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Regulation No. PER-05/BL/2011 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Multifinance Companies.

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

##### i. Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables and investment in finance, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

##### ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan yang dimiliki Perseroan:

	2014	2013	
Piutang pembiayaan konsumen - neto			<i>Consumer financing receivables - net</i>
Korporasi	631.910	736.603	Corporate
Ritel	<u>25.441.065</u>	<u>26.271.514</u>	Retail
	<u>26.072.975</u>	<u>27.008.117</u>	
Investasi sewa pembiayaan - neto			<i>Investment in finance leases - net</i>
Korporasi	258.896	299.139	Corporate
Ritel	<u>1.657.763</u>	<u>1.197.723</u>	Retail
	<u>1.916.659</u>	<u>1.496.862</u>	

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

*The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables and investment in finance lease of the Company:*

	2014			
	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but Non-impaired</i>	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Piutang pembiayaan konsumen				<i>Consumer financing receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	716.249	5.039.364	21.424.016	27.179.629
	<u>(140.343)</u>	<u>(196.131)</u>	<u>(770.180)</u>	<u>(1.106.654)</u>
	<u>575.906</u>	<u>4.843.233</u>	<u>20.653.836</u>	<u>26.072.975</u>
Investasi sewa pembiayaan				<i>Investment in finance leases</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	33.052	357.084	1.555.466	1.945.602
	<u>(5.154)</u>	<u>(5.273)</u>	<u>(18.516)</u>	<u>(28.943)</u>
	<u>27.898</u>	<u>351.811</u>	<u>1.536.950</u>	<u>1.916.659</u>
	2013			
	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but Non-impaired</i>	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Piutang pembiayaan konsumen				<i>Consumer financing receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	463.707	4.409.883	23.038.540	27.912.130
	<u>(98.406)</u>	<u>(127.062)</u>	<u>(678.545)</u>	<u>(904.013)</u>
	<u>365.301</u>	<u>4.282.821</u>	<u>22.359.995</u>	<u>27.008.117</u>
Investasi sewa pembiayaan				<i>Investment in finance leases</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	16.047	193.879	1.301.116	1.511.042
	<u>(2.952)</u>	<u>(4.023)</u>	<u>(7.205)</u>	<u>(14.180)</u>
	<u>13.095</u>	<u>189.856</u>	<u>1.293.911</u>	<u>1.496.862</u>

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

### 35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### Risiko kredit (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari atau telah direstrukturisasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

#### Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dan untuk menjalankan usahanya.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk; pinjaman dalam negeri, baik dalam bentuk pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri maupun melalui obligasi dan medium-term notes serta pinjaman luar negeri.

Selain itu, dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perseroan telah membentuk Komite Aset dan Kewajiban yang bertugas untuk memantau kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas perseroan serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan.

Selama ini, Perseroan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni pertumbuhan atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar 6,4 (2013: 4,1). Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar 0,9 (2013: 0,8).

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perseroan yang menggambarkan eksposur Perseroan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan pada arus kas yang sudah didiskonto:

	2014						
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang diterima	1.102.973	2.923.572	4.215.848	4.789.370	-	13.031.763	Borrowings
Sukuk mudharabah	-	36.399	114.718	346.063	-	497.180	Mudharabah bonds
Utang obligasi	36.575	372.084	4.509.509	5.756.076	2.043.317	12.717.561	Bonds payable
Utang kepada dealer	516.133	-	-	-	-	516.133	Payables to dealers
Utang premi asuransi	876	141.765	-	-	-	142.641	Insurance premium payables
Liabilitas Derivatif	27.112	59.777	239.559	174.930	-	501.378	Derivative liabilities
	<u>1.683.669</u>	<u>3.533.597</u>	<u>9.079.634</u>	<u>11.066.439</u>	<u>2.043.317</u>	<u>27.406.656</u>	

### 35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### Credit risk (continued)

Consumer financing receivables and investment in finance leases which installments are overdue for more than 90 days or had been restructured are classified as impaired financial assets.

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

#### Liquidity risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities as well as to run its business.

Sources of funding of the Company are from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk; on-shore loans, in form of direct loans as well as bonds and medium-term notes; and off-shore loans.

Moreover, in liquidity risk management, the Company has formed Asset and Liability Committee, whose responsibilities are to monitor conditions and situations related to Company's liquidity as well as to perform any mitigation if needed.

So far, the Company has a very healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's growing ability to discharge both short-term and long-term liabilities. The ratio of the Company's liabilities to equity as of 31 December 2014 is 6.4 (2013: 4.1). The ratio of liabilities over assets as of 31 December 2014 is 0.9 (2013: 0.8).

The following table summarizes the residual contractual maturities of the Company's financial liabilities that shows the Company's exposure to liquidity risk as of 31 December 2014 and 2013 based on undiscounted cash flow:

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

	2013						
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang diterima	3.017.698	1.690.343	4.948.573	2.049.564	-	11.706.178	Borrowings
Sukuk mudharabah	-	73.611	19.066	341.806	-	434.483	Mudharabah bonds
Utang obligasi	68.631	616.842	3.507.477	6.746.047	2.260.640	13.199.637	Bonds payable
Utang kepada dealer	501.686	-	-	-	-	501.686	Payables to dealers
Utang premi asuransi	2.169	108.770	-	-	-	110.939	Insurance premium payables
Liabilitas derivatif	-	18.320	44.983	47.077	-	110.380	Derivative liabilities
	<u>3.590.184</u>	<u>2.507.886</u>	<u>8.520.099</u>	<u>9.184.494</u>	<u>2.260.640</u>	<u>26.063.303</u>	

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The following table summarizes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2014 and 2013:

	2014							
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/No contractual maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>								<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	-	879.170	-	-	-	-	879.170	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	2.103.145	4.669.834	11.660.963	12.360.253	776.251	31.570.446	Consumer financing receivables - gross
Investasi sewa pembiayaan - bruto	-	101.509	228.196	668.312	1.267.458	144.961	2.410.436	Investment in financing leases - gross
Piutang karyawan	-	1.966	3.893	16.442	23.706	5.094	51.101	Employee receivables
Piutang klaim asuransi	-	26.217	-	-	-	-	26.217	Insurance claim receivables
Piutang komisi asuransi	-	36.390	-	-	-	-	36.390	Insurance commission receivables
Aset derivatif	-	-	-	-	42.253	-	42.253	Derivative assets
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	650	Investment in shares
	<u>650</u>	<u>3.148.397</u>	<u>4.901.923</u>	<u>12.345.717</u>	<u>13.693.670</u>	<u>926.306</u>	<u>35.016.663</u>	
<b>Liabilitas keuangan</b>								<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman yang diterima	-	1.102.973	2.923.572	4.215.848	4.789.370	-	13.031.763	Borrowings
Sukuk mudharabah	-	-	36.399	114.718	346.063	-	497.180	Mudharabah bonds
Utang obligasi	-	36.575	372.084	4.509.509	5.756.076	2.043.317	12.717.561	Bonds payable
Utang kepada dealer	-	516.133	-	-	-	-	516.133	Payables to dealers
Utang premi asuransi	-	876	141.765	-	-	-	142.641	Insurance premium payables
Liabilitas derivatif	-	27.112	59.777	239.559	174.930	-	501.378	Derivative liabilities
	<u>-</u>	<u>1.683.669</u>	<u>3.533.597</u>	<u>9.079.634</u>	<u>11.066.439</u>	<u>2.043.317</u>	<u>27.406.656</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>650</u>	<u>1.464.728</u>	<u>1.368.326</u>	<u>3.266.083</u>	<u>2.627.231</u>	<u>(1.117.011)</u>	<u>7.610.007</u>	Maturity gap

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

2013								
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/No contractual maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total		
<b>Aset keuangan</b>								
Kas dan setara kas	-	1.264.131	-	-	-	1.264.131	<b>Financial assets</b>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	1.940.093	4.501.314	11.522.315	13.230.770	32.066.875	Cash and cash equivalents	
Investasi sewa pembiayaan - bruto	-	77.730	155.448	455.795	981.179	1.854.171	Consumer financing receivables - gross	
Piutang karyawan	-	1.730	3.421	13.492	25.425	48.526	Investment in financing leases - gross	
Piutang klaim asuransi	-	25.968	-	-	-	25.968	Employee receivables	
Piutang bunga deposito berjangka	-	1.110	-	-	-	1.110	Insurance claim receivables	
Aset derivatif	-	62.069	37.900	287.166	284	387.419	Time deposit interest receivables	
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	650	Derivative assets	
	650	3.372.831	4.698.083	12.278.768	14.237.658	35.648.850	Investment in shares	
Perbedaan jatuh tempo	650	(217.353)	2.190.197	3.758.669	5.053.164	(1.199.780)	9.585.547	Maturity gap
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>	
Pinjaman yang diterima	-	3.017.698	1.690.343	4.948.573	2.049.564	-	Borrowings	
Sukuk mudharabah	-	-	73.611	19.066	341.806	-	Sukuk mudharabah	
Utang obligasi	-	68.631	616.842	3.507.477	6.746.047	2.260.640	Bonds payable	
Utang kepada dealer	-	501.686	-	-	-	-	Payables to dealers	
Utang premi asuransi	-	2.169	108.770	-	-	-	Insurance premium payables	
Liabilitas derivatif	-	-	18.320	44.983	47.077	-	Derivative liabilities	
	-	3.590.184	2.507.886	8.520.099	9.184.494	2.260.640	110.939	
Perbedaan jatuh tempo	650	(217.353)	2.190.197	3.758.669	5.053.164	(1.199.780)	9.585.547	110.380

**Risiko operasional**

Perseroan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsiya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Mengidentifikasi risiko yang melekat dalam setiap produk dan aktivitas operasional
- Mengukur profil risiko Perseroan agar mendapatkan gambaran dari efektifitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang tersedia
- Mengelola, mengawasi dan mengendalikan risiko dalam bentuk tindakan proaktif sehingga kerugian operasional yang terjadi tidak melewati batasan yang telah ditentukan dan tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan

**Operational risk**

The Company is also very concerned about the operational risk, because problems arising in relation with this risk could bring significant impact and affect to the overall Company's performance. In general, operational risk is the risk caused by insufficiency and/or malfunction of internal processes, human errors, system failures and external problems that affect the whole Company's operations. In general, the operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- To identify risks attached to every product and operational activity
- To measure the Company's risk profile, in order to understand the effectiveness of risk management's implementation as well as compliance level towards existing procedures and policies
- To manage, monitor, and control risk in the form of proactive actions in order to manage operational loss still within specified limit and will not affect the Company's business

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### Risiko operasional (lanjutan)

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- Risk Control Self Assessment (RCSA)**

RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik (triwulan) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perseroan akan melakukan Self Assessment (Unit SA) yang menghasilkan rating RCSA bagi setiap Unit SA.

- Operational Risk Management System (ORMS)**

ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, seperti yang diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006 perihal "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak". ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis web yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam database. Laporan yang terekam melalui menu laporan tersebut kemudian akan dipindahkan ke dalam aplikasi ORMS Perusahaan Induk sebagai bentuk dari perwujudan konsolidasi Laporan Risiko Operasional Bank.

Sebagai pendukung terhadap penerapan manajemen risiko operasional, Perseroan secara terus menerus mengembangkan indikator deteksi risiko operasional yang hasilnya akan dikombinasikan dengan proses pengendalian internal, sehingga dapat membantu Perseroan dalam mendeteksi risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam meminimasi akibat dari risiko operasional

### 35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### Operational risk (continued)

*The three steps above is an inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:*

- Risk Control Self Assessment (RCSA)**

*RCSA is a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically (quarterly) to the Parent Company. The appointed Unit within the Company will conduct Self Assessment (Unit SA) which resulted in RSCA for each Unit SA.*

- Operational Risk Management System (ORMS)**

*ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as regulated in Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 regarding "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies". ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool and is designed for recording the operational risk event at the time of occurrence of this risk event and stored into database. The report stored through the reporting menu would then be transferred to Parent Company's ORMS application as the form of the consolidated Bank's Operational Risk Report.*

*As support for the implementation of operational risk management, the Company continuously develops risk operational detection indicator, which result will be combined with internal control process, thus can help the Company in detecting operational risk which might occur and take necessary action in minimizing the effect of operational risk.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

**36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments:

2014						
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ Fair value - hedging instruments	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset keuangan</b>						
Kas dan setara kas	-	754.587	124.583	-	879.170	879.170
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	26.072.975	-	-	26.072.975	25.861.765
Investasi sewa pembiayaan - bersih	-	1.916.659	-	1.916.659	1.924.807	
Piutang karyawan	-	51.101	-	-	51.101	44.675
Piutang klaim asuransi	-	26.217	-	-	26.217	26.217
Piutang komisi asuransi	-	36.390	-	-	36.390	36.390
Aset derivatif	219.024	-	-	-	219.024	219.024
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	650
Jumlah aset keuangan	219.024	28.857.929	125.233	-	29.202.186	28.992.698
<b>Liabilitas keuangan</b>						
Pinjaman yang diterima	-	-	-	12.454.111	12.454.111	12.218.958
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	227.665	227.665	227.665
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	-	-	-	3.893	3.893	3.893
Sukuk mudharabah	-	-	-	446.000	446.000	393.386
Utang obligasi	-	-	-	10.724.658	10.724.658	10.662.012
Utang kepada dealer	-	-	-	516.133	516.133	516.133
Utang premi asuransi	-	-	-	142.641	142.641	142.641
Liabilitas derivatif	27.823	-	-	-	27.823	27.823
Jumlah liabilitas keuangan	27.823	-	-	24.515.101	24.542.924	24.192.511

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

	2013							
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ Fair value - hedging instruments	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>	
Kas dan setara kas	-	1.148.830	115.301	-	1.264.131	1.264.131	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	27.008.117	-	-	27.008.117	26.966.202	Consumer financing receivables - net	
Investasi sewa pembiayaan - bersih	-	1.496.862	-	-	1.496.862	1.496.781	Investment in finance leases - net	
Piutang karyawan	-	48.526	-	-	48.526	42.338	Employee receivables	
Piutang klaim asuransi	-	25.968	-	-	25.968	25.968	Insurance claim receivables	
Piutang bunga deposito	-	1.110	-	-	1.110	1.110	Interest receivables on time deposit	
Aset derivatif	434.517	-	-	-	434.517	434.517	Derivative assets	
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	650	Investment in shares	
Jumlah aset keuangan	<u>434.517</u>	<u>29.729.413</u>	<u>115.951</u>	<u>-</u>	<u>30.279.881</u>	<u>30.231.697</u>	Total financial assets	
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	11.251.911	11.251.911	Borrowings	
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	196.548	196.548	Accrued interest expenses	
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	-	-	-	-	2.492	2.492	Accrued revenue sharing of mudharabah bonds	
Sukuk mudharabah	-	-	-	-	379.000	379.000	Mudharabah Bonds	
Utang obligasi	-	-	-	-	10.983.556	10.983.556	Bonds payable	
Utang kepada dealer	-	-	-	-	501.686	501.686	Payables to dealers	
Utang premi asuransi	-	-	-	-	110.939	110.939	Insurance premium payables	
Liabilitas derivatif	<u>2.639</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.639</u>	Derivative liabilities	
Jumlah liabilitas keuangan	<u>2.639</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>23.426.132</u>	<u>23.428.771</u>	<u>23.270.784</u>	Total financial liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang klaim asuransi, piutang komisi asuransi, utang kepada dealer, utang premi asuransi, pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban bunga yang masih harus dibayar dan bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of cash and cash equivalents, insurance claim receivables, insurance commission receivables, payables to dealers, insurance premium payables, borrowings which bear fixed interest rate and will mature less than one year, accrued interest expenses and accrued revenue sharing of mudharabah bonds approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

### 36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, piutang karyawan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar utang obligasi dan sukuk *mudharabah* dinilai menggunakan harga kuotasi pasar untuk Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Seri E, Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Seri C dan Seri D, Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Seri B dan Seri C, Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Seri B dan Seri C, Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Seri B dan Seri C, Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D, Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C, Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Seri A, Seri B dan Seri C, dan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C, Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Seri A, Seri B dan Seri C, dan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Seri A dan Seri B yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset derivatif dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hirarki tingkat 2. Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

### 37. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

	2014	2013	<b>NON-CASH INVESTING ACTIVITY:</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS:</b>			<i>Acquisition of fixed assets which is still payable</i>
Pembelian aset tetap yang masih terutang	7.855	15.040	

### 36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

*The fair value of consumer financing receivables, investment in finance leases, employee receivables and borrowings which bear fixed interest rate and will mature more than one year are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 December 2014 and 2013.*

*The fair value of investment in shares is carried at cost because its fair value cannot be reliably measured.*

*The fair value of bonds payable and sukuk mudharabah are calculated using quoted market price for Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Serial E, Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Serial C and Serial D, Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Serial B and Serial C, Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Serial B and Serial C, Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Serial B and Serial C, Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Serial A, Serial B, Serial C and Serial D, Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Serial A, Serial B and Serial C, Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Serial A, Serial B and Serial C, Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I Serial A, Serial B and Serial C, Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Serial A, Serial B and Serial C and Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase II Serial A and Serial B listed in the Indonesia Stock Exchange.*

*The Company measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:*

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

*As of 31 December 2014 and 2013, the Company has financial instrument recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instrument are measured at hierarchy level 2. The Company does not have any financial instrument recognized at fair value that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.*

### 37. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

### **38. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG**

Pada tahun 2010, Dewan Komisaris Perseroan menyetujui untuk memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") kepada Direksi dan karyawan Perseroan yang memenuhi persyaratan. Program ini merupakan bagian dari Strategi Total Kompensasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak, dengan tujuan mengaitkan kinerja PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak secara keseluruhan dengan kompensasi yang diterima oleh karyawan yang memenuhi persyaratan dan Direksi, serta untuk menjaga pertumbuhan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak yang berkesinambungan.

Program ini terdiri dari dua skema, yaitu:

- Program kas, program tiga tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2010 dan terutang pada tahun 2011, 2012 dan 2013. Jumlah yang akan dibayarkan akan tergantung pada pencapaian kinerja PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak secara konsolidasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Komite Remunerasi dan peringkat kinerja perorangan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun.
- Program saham, dimana karyawan yang memenuhi persyaratan akan menerima sejumlah uang tunai yang telah ditetapkan sebelumnya dan langsung digunakan untuk membeli saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan untuk ditahan dan ditempatkan dalam kustodian independen. Saham akan diserahkan setelah masa tunggu tiga tahun selesai. Tanggal pemberian kompensasi dari program ini adalah 1 Juli 2010.

Beban sehubungan dengan program tersebut dicatat pada "beban tenaga kerja dan tunjangan" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar RpNihil (termasuk pajak), dimana sebesar RpNihil (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Bank dan RpNihil (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Entitas Anak (31 Desember 2013: Rp29.888 (termasuk pajak), dimana sebesar Rp18.800 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Bank dan Rp3.056 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Entitas Anak).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Perusahaan induk, telah menyiapkan Program Incentif Jangka Panjang ("LTIP"), yang merupakan kelanjutan dari program sebelumnya yang telah jatuh tempo tahun 2013. Program incentif jangka panjang ini telah disetujui oleh RUPS PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan akan diberikan kepada direksi dan karyawan yang memenuhi syarat.

Program ini sebelumnya direncanakan akan diluncurkan pada tahun 2014, akan tetapi mempertimbangkan kondisi kinerja di tahun 2014, Manajemen memutuskan untuk menunda peluncuran program LTIP tersebut dan akan dipertimbangkan kembali pelaksanaannya.

### **38. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM**

*In 2010, the Company's Board of Commissioners agreed to grant Long Term Compensation Plan ("LTCP") to the Company's Board of Directors and eligible employees. The plan is part of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' Total Compensation Strategy, with the objective to link PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' overall performance with the compensation of eligible employees and Board of Directors, as well as to maintain continuous growth of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.*

*This program consists of two schemes, i.e.:*

- Cash plan, a three-year-plan that commencing on 1 July 2010, to be payable in 2011, 2012 and 2013. The amount to be paid will depend on the achievement of certain PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' measures at a consolidated level predetermined by the Remuneration Committee and individual performance rating based on year-end performance appraisal.*
- Stock plan, in which eligible employees will receive a certain predetermined amount of cash and directly to be used to purchase the stocks of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The stocks are purchased under the individual employees' name to be held and put under an independent custody. The stocks will be released upon completion of the holding period of three years. The grant date of this plan was 1 July 2010.*

*The expenses associated with this program are recognized as "salaries and employee benefits" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2014 amounting to RpNil (including tax), in which RpNil (including tax) out of this amount was allocated for the Bank's Board of Directors and RpNil (including tax) was allocated for the Subsidiaries' Board of Directors (31 December 2013: Rp29,888 (including tax), in which Rp18,800 (including tax) out of this amount was allocated for The Bank's Board of Directors and Rp3,056 (including tax) was allocated for the Subsidiaries' Board of Directors).*

*PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Parent Company, has prepared a Long Term Incentive Plan ("LTIP"), which is continuance of previous program that has expired in 2013. This LTIP has been approved by General Meeting of Shareholders PT Bank Danamon Indonesia Tbk and will be given to director and qualified employee.*

*This Program was planned to be launched in year 2014, however considering the performance condition in year 2014, the Management decided to postpone the launch of the LTIP program and will be reconsidered for the implementation.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**39. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Kas dan setara kas</b>			<b>Cash and cash equivalents</b>
USD (nilai penuh)	107.248	304.371	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	1.328	3.704	IDR (equivalent)
<b>Pinjaman yang diterima</b>			<b>Borrowings</b>
USD (nilai penuh)	(556.666.667)	(286.250.000)	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	<u>(6.894.317)</u>	<u>(3.483.663)</u>	IDR (equivalent)
<b>Liabilitas neto USD (nilai penuh)</b>	(556.559.419)	(285.945.629)	<b>Net liability (full amount)</b>
<b>Liabilitas neto IDR (ekuivalen)</b>	<u>(6.892.989)</u>	<u>(3.479.959)</u>	<b>Net liability (equivalent)</b>

Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 9 dan 14).

Atas aset dalam mata uang asing, jumlah laba/beban selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun 2014 sebesar Rp2.274 (2013: Rp676).

**40. LIABILITAS KONTINJENSI**

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjenси yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**41. KOMITMEN**

Perseroan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**39. ASSET/LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

*The Company's asset and liability denominated in foreign currency are as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Kas dan setara kas</b>			<b>Cash and cash equivalents</b>
USD (nilai penuh)	107.248	304.371	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	1.328	3.704	IDR (equivalent)
<b>Pinjaman yang diterima</b>			<b>Borrowings</b>
USD (nilai penuh)	(556.666.667)	(286.250.000)	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	<u>(6.894.317)</u>	<u>(3.483.663)</u>	IDR (equivalent)
<b>Liabilitas neto USD (nilai penuh)</b>	(556.559.419)	(285.945.629)	<b>Net liability (full amount)</b>
<b>Liabilitas neto IDR (ekuivalen)</b>	<u>(6.892.989)</u>	<u>(3.479.959)</u>	<b>Net liability (equivalent)</b>

*The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 9 and 14).*

*For asset denominated in foreign currency, gain/losses on foreign exchange recognized in the statement of comprehensive income in 2014 amounted to Rp2,274 (2013: Rp676).*

**40. CONTINGENT LIABILITY**

*The Company does not have any significant contingent liability as of 31 December 2014 and 2013.*

**41. COMMITMENT**

*The Company does not have significant commitment as of 31 December 2014 and 2013.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH**

	2014	2013
<b>ASET</b>		
Kas di bank	2.042	25.420
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - bruto	4.744.629	4.854.162
Marjin pembiayaan <i>murabahah</i> yang belum diajukan	(1.025.129)	(948.197)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(155.596)	(175.244)
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - neto	3.563.904	3.730.721
Beban dibayar dimuka	913	1.076
Piutang lain-lain - neto	5.548	2.732
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.572.407</b>	<b>3.759.949</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Dana investasi	1.521.110	2.391.064
Sukuk <i>mudharabah</i>	446.000	379.000
Beban yang masih harus dibayar	4.175	3.128
Liabilitas lain-lain	1.174.414	812.038
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>3.145.699</b>	<b>3.585.230</b>
<b>EKUITAS</b>		
Saldo laba	426.708	174.719
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.572.407</b>	<b>3.759.949</b>

**42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT**

	2014	2013	
<b>ASSETS</b>			<b>ASSETS</b>
			<i>Cash in bank</i>
Kas di bank	2.042	25.420	Murabahah financing receivables - gross
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - bruto	4.744.629	4.854.162	Unearned murabahah financing income
Marjin pembiayaan <i>murabahah</i> yang belum diajukan	(1.025.129)	(948.197)	Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(155.596)	(175.244)	
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - neto	3.563.904	3.730.721	Murabahah financing receivables - net
Beban dibayar dimuka	913	1.076	Prepaid expenses
Piutang lain-lain - neto	5.548	2.732	Other receivables - net
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.572.407</b>	<b>3.759.949</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITIES</b>			<b>LIABILITIES</b>
			<i>Investment funds</i>
Dana investasi	1.521.110	2.391.064	Mudharabah bonds
Sukuk <i>mudharabah</i>	446.000	379.000	Accrued expenses
Beban yang masih harus dibayar	4.175	3.128	Other liabilities
Liabilitas lain-lain	1.174.414	812.038	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>3.145.699</b>	<b>3.585.230</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EQUITY</b>			
			<i>Retained earnings</i>
Saldo laba	426.708	174.719	
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.572.407</b>	<b>3.759.949</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>PENDAPATAN</b>			
			<b>INCOME</b>
Pendapatan margin	701.451	945.619	<i>Margin income</i>
Pendapatan lain-lain	157.662	49.206	Other income
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>859.113</b>	<b>994.825</b>	<b>TOTAL OPERATING INCOME</b>
Bagi hasil untuk investor dana	(199.069)	(419.569)	Margin distribution for fund investor
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL</b>	<b>660.044</b>	<b>575.256</b>	<b>OPERATIONAL INCOME AFTER MARGIN DISTRIBUTION</b>
<b>BEBAN</b>			
			<b>EXPENSES</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan <i>murabahah</i>	(188.067)	(163.209)	Provision for impairment losses on murabahah financing receivables
Gaji dan tunjangan	(134.937)	(190.936)	Salaries and benefits
Administrasi dan umum	(62.355)	(83.207)	General and administrative
Pemasaran	(15.283)	(4.153)	Marketing
Amortisasi biaya emisi sukuk <i>mudharabah</i> , provisi dan administrasi atas pinjaman yang diterima	(601)	(662)	Amortization of mudharabah bonds issuance, provision and administration expense of borrowing
Lain-lain	(6.812)	(4.964)	Others
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>(408.055)</b>	<b>(447.131)</b>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>251.989</b>	<b>128.125</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 43. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perseroan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perseroan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba neto tahun berjalan. Perseroan akan terus berupaya untuk memberikan imbalan investasi yang terbaik kepada seluruh pemegang saham Perseroan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perseroan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perseroan minimum sebesar Rp100.000,
- Modal sendiri Perseroan minimum sebesar 50% dari modal disetor,
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Beberapa rasio yang digunakan Perseroan untuk memonitor permodalan antara lain rasio imbal hasil ekuitas dan rasio solvabilitas.

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba neto dengan modal sendiri.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

### 43. CAPITAL MANAGEMENT

*The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.*

*The Company has a high commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend. Since the Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividends to its shareholders every year and has also determined the minimum dividend policy of 20% from current year net income. The Company will always work toward delivering the best return on investment to all of the Company's shareholders by still considering the Company's needs of funding in the following year and the dividend policy of PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the controlling shareholder.*

*In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated 29 September 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:*

- *The Company's paid-up capital of minimum Rp100,000,*
- *The Company's equity amounting to minimum 50% of paid-up capital,*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.*

*Several ratios used by the Company to monitor capital are return on equity ratio and solvability ratio.*

*Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.*

*Solvability ratio is used to identify the Company's capability to fulfill the Company's obligation through utilizing its own capital.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. SEGMENT OPERASI**

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba dan rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

**44. OPERATING SEGMENT**

*The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit and loss from each segment is used to measure performance of each segments information concerning the main segments was set out as follows:*

<b>2014</b>				
	<b>Motor/ Motorcycles</b>	<b>Mobil/ Cars</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Pendapatan pembiayaan konsumen	4.192.907	1.557.009	5.749.916	<i>Consumer financing income</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	67	241.651	241.718	<i>Financing leases income</i>
Beban bunga dan keuangan	(1.430.337)	(831.542)	(2.261.879)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Bagi hasil untuk investor dana	(23.923)	(3.155)	(27.078)	<i>Margin distribution for fund investor</i>
Laba tahun berjalan	1.430.431	330.083	1.760.514	<i>Income for the year</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai				<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(1.250.595)	(483.038)	(1.733.633)	<i>Consumer financing</i>
Sewa pembiayaan	(52)	(75.485)	(75.537)	<i>Financing leases</i>
Aset	16.033.568	12.048.782	28.082.350	<i>Assets</i>
Liabilitas	15.352.271	9.380.169	24.732.440	<i>Liabilities</i>

<b>2013</b>				
	<b>Motor/ Motorcycles</b>	<b>Mobil/ Cars</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Pendapatan pembiayaan konsumen	3.671.537	1.383.335	5.054.872	<i>Consumer financing income</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	16	107.970	107.986	<i>Financing leases income</i>
Beban bunga dan keuangan	(956.878)	(713.635)	(1.670.513)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Bagi hasil untuk investor dana	(21.435)	(2.765)	(24.200)	<i>Margin distribution for fund investor</i>
Laba tahun berjalan	1.761.068	798.224	2.559.292	<i>Income for the year</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai				<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(874.548)	(378.998)	(1.253.546)	<i>Consumer financing</i>
Sewa pembiayaan	(5)	(24.880)	(24.885)	<i>Financing leases</i>
Aset	16.059.527	13.485.182	29.544.709	<i>Assets</i>
Liabilitas	14.163.135	9.607.024	23.770.159	<i>Liabilities</i>

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

**44. OPERATING SEGMENT (continued)**

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

	2014									
	Jabodetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and South-east Island		
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.289.754	577.680	679.662	610.872	1.166.962	614.751	564.436	245.799	5.749.916	Consumer financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	103.397	20.667	10.775	4.673	10.298	8.805	82.266	837	241.718	Financing leases income
Beban bunga dan keuangan	(608.024)	(244.677)	(201.515)	(240.921)	(406.466)	(203.068)	(264.739)	(92.469)	(2.261.879)	Interest expenses and financing charges
Bagi hasil untuk investor dana	(4.731)	(3.089)	(4.114)	(3.721)	(6.500)	(2.121)	(2.558)	(244)	(27.078)	Margin distribution for fund investor
Beban penyusutan	(6.348)	(3.449)	(3.956)	(5.109)	(12.519)	(5.686)	(4.387)	(2.038)	(43.492)	Depreciation expenses
Laba tahun berjalan	366.508	181.028	295.281	161.981	262.956	188.934	203.356	94.386	1.754.430	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai										Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	(400.564)	(169.936)	(176.004)	(189.316)	(396.414)	(202.458)	(144.186)	(54.755)	(1.733.633)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	(27.808)	(6.789)	(3.384)	(1.717)	(2.231)	(4.435)	(29.068)	(105)	(75.537)	Financing leases
Aset	7.187.783	2.592.748	3.346.933	3.133.019	5.422.917	2.555.372	3.431.263	1.316.651	28.986.686	Assets
Liabilitas	6.437.244	2.653.747	2.271.241	2.654.761	4.551.501	2.230.042	2.992.371	1.013.440	24.804.347	Liabilities

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**44. OPERATING SEGMENT (continued)**

	2013									
	Jabodetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and South-east Island	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.005.571	521.680	577.833	546.229	1.093.852	575.654	516.217	217.836	5.054.872	Consumer financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	60.582	5.533	4.089	1.277	3.114	4.249	28.792	350	107.986	Financing leases income
Beban bunga dan keuangan	(355.990)	(156.778)	(175.434)	(182.770)	(330.725)	(169.738)	(171.940)	(127.138)	(1.670.513)	Interest expenses and financing charges
Bagi hasil untuk investor dana	(5.588)	(3.665)	(2.057)	(3.179)	(5.186)	(2.074)	(2.170)	(281)	(24.200)	Margin distribution for fund investor
Beban penyusutan	(5.995)	(3.583)	(4.410)	(4.774)	(12.252)	(5.437)	(4.539)	(1.790)	(42.780)	Depreciation expenses
Laba tahun berjalan	567.821	303.471	345.117	266.453	410.153	269.239	308.556	95.676	2.566.486	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai										Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	(230.108)	(115.001)	(102.148)	(124.741)	(364.447)	(169.245)	(112.667)	(35.189)	(1.253.546)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	(14.630)	(932)	(531)	(169)	(713)	(860)	(6.970)	(80)	(24.885)	Financing leases
Aset	7.182.090	2.659.699	3.351.641	3.192.256	5.617.587	2.809.328	3.296.356	1.435.755	29.544.712	Assets
Liabilitas	5.208.562	2.303.429	2.467.372	2.601.282	4.677.327	2.423.281	2.414.110	1.674.746	23.770.109	Liabilities

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk:

	2014	2013	
Laba untuk segmen dilaporkan	1.760.514	2.559.292	<i>Income for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>(968.349)</u>	<u>(852.087)</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Laba tahun berjalan	<u>792.165</u>	<u>1.707.205</u>	<i>Income for the year</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	28.082.350	29.544.709	<i>Assets for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>1.848.532</u>	<u>1.449.702</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Aset	<u>29.930.882</u>	<u>30.994.411</u>	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	24.732.440	23.770.159	<i>Liabilities for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>1.130.873</u>	<u>1.202.267</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Liabilitas	<u>25.863.313</u>	<u>24.972.426</u>	<i>Liabilities</i>

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis:

	2014	2013	
Laba untuk segmen dilaporkan	1.754.430	2.566.486	<i>Income for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>(962.265)</u>	<u>(859.281)</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Laba tahun berjalan	<u>792.165</u>	<u>1.707.205</u>	<i>Income for the year</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	28.986.686	29.544.712	<i>Assets for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>944.196</u>	<u>1.449.699</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Aset	<u>29.930.882</u>	<u>30.994.411</u>	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	24.804.347	23.770.109	<i>Liabilities for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>1.058.966</u>	<u>1.202.317</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Liabilitas	<u>25.863.313</u>	<u>24.972.426</u>	<i>Liabilities</i>

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2015

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS No. 1, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2014 financial statements:

Effective on or after 1 January 2015

- SFAS No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS No. 1, effective 1 January 2015

This SFAS changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS No. 19

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjenji untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 46 (2014): Pajak Penghasilan, yang diadopsi dari IAS 12.

PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari property investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

- PSAK No. 48 (2014): Penurunan Nilai Aset, yang diadopsi dari IAS 36.

PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap asset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

- PSAK No. 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, yang diadopsi dari IAS 32.

PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

- PSAK No. 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang diadopsi dari IAS 39.

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluwarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

- PSAK No. 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang diadopsi dari IFRS 7.

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrument keuangan.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS No. 13

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

- SFAS No. 24 (2013): Employee Benefits, adopted from IAS No. 19, effective 1 January 2015

This SFAS, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- SFAS No. 46 (2014): Income Taxes, adopted from IAS 12.

This SFAS now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.

- SFAS No. 48 (2014): Impairment of Assets, adopted from IAS 36.

This SFAS provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

- SFAS No. 50 (2014): Financial Instruments: Presentation, adopted from IAS 32.

This SFAS provides more deep about criteria on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

- SFAS No. 55 (2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement, adopted from IAS 39.

This SFAS, among other, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

- SFAS No. 60 (2014): Financial Instruments: Disclosures, adopted from IFRS 7.

This SFAS, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on Transfers of financial instruments.

- SFAS No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS No. 13

This SFAS provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- ISAK No. 26 (2014): Penilaian Kembali Derivatif Melekat, yang diadopsi dari IFRIC 9.

ISAK ini memberikan panduan penilaian apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai suatu derivatif.

Perseroan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perseroan.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET  
EFFECTIVE (continued)**

- ISAK No. 26 (2014): Reassessment of Embedded Derivatives, adopted from IFRIC 9.

This ISAK provides guidance on the assessment of whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.